

**PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN  
HAFALAN SURAH AN-NABA DAN AN-NAZI'AT PADA KELOMPOK B  
DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**MUSFIRAH  
NIM: 211050030**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B Di TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Sigi, 31 Juli 2025 M  
06 Safar 1447 H

Penulis,



Musfirah

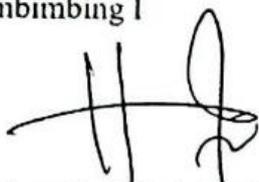
NIM. 211050030

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B Di TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo” oleh mahasiswa atas nama Musfirah NIM 211050030, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Sigi, 31 Juli 2025 M  
06 Safar 1447 H

Pembimbing I



Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP.19830213 201801 2 001

Pembimbing II



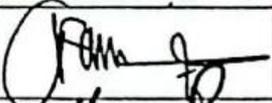
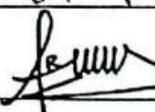
Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP.19880803 202321 3 036

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Musfirah NIM 211050030 dengan judul “Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Naziat pada Kelompok B di TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 06 Safar 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan Karya Tulis Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 31 Juli 2025 M  
07 Safar 1447 H

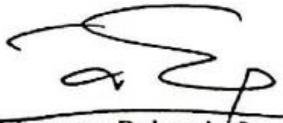
### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Penguji Utama I	Dr. Hj Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	M. Iksan Kahar, M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing/Penguji II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	

**Mengetahui,**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

  
Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19711231 200501 1 070

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَ بِهٖ نَسْتَعِیْنُ عَلٰی اُمُوْرِ الدُّنْیَا وَ الدِّیْنِ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ

عَلٰی اَصْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَ الْمُرْسَلِیْنَ وَ عَلٰی اٰلِهٖ وَ الصَّحْبِهٖ اَجْمَعِیْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta melimpahkan hidayah serta inayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan baik, dan sesuai target waktu yang telah direncanakan, meskipun banyak halangan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan dalam seluruh aspek kehidupan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah dalam mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak terkait yang telah banyak memberikan motivasi serta kritik yang konstruktif dalam menyelesaikan skripsi ini, maka sudah tentu menjadi suatu kewajiban bagi penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, almarhum ayahanda Kasman A.M. Malli dan ibunda tersayang Nurmiah, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga atas cinta yang tulus, kesabaran tanpa batas, pengorbanan yang tak kenal lelah, serta doa-doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Didikan yang penuh kasih dukungan yang tak pernah surut, dan semangat serta kasih sayang yang kalian curahkan menjadi cahaya penuntun dan

sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan perjalanan ini dengan tepat waktu.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini, menciptakan ruang belajar yang tidak hanya mencerdaskan akal, tetapi juga menyuburkan jiwa dengan nilai-nilai keislaman dan integritas.
3. Bapak Dr. Hamka, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dan Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, atas dukungan dan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi penulis hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak. Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas komitmennya dalam membina dan membimbing mahasiswa menjadi pendidik yang profesional, berilmu, dan berakhlak mulia.
5. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan peningkatan lembaga, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan, dan keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, alumni Dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama proses studi penulis.

6. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu penulis dalam proses administrasi sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar, serta telah banyak memberikan arahan sejak awal penulisan skripsi ini.
7. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
8. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Pembimbing I, dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam dalam menyusun skripsi ini selesai sesuai harapan.
9. Bapak dan Ibu Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah memberikan bekal ilmu selama proses di bangku perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, terkhusus jurusan tercinta Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
10. Bapak dan Ibu Staf Administrasi serta Akademi Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan pengurusan berkasselama perkuliahan dan penelitian terhadap penyelesaian

penulisan skripsi ini.

11. Ustadzah Nurjannah M, S.Pd., Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Ustadzah Rihanna Jannatillah, S.Sos., dan Ustadzah Nadira, selaku Guru Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo yang telah membantu pada saat penelitian.
12. Mukhlisa Khairunnisa, A.Md. Keb. dan Mukhlis, S.Pd. I., Zulkifli, S.Kep. dan Aqila, Hanin Nabila dan Fajri Hasan, selaku saudara/i dan ipar penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi selama masa perkuliahan. Doa, semangat, bantuan, serta kehadiran yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tantangan. Serta keluarga malli dan paolai yang memberikan motivasi.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021, khususnya keluarga besar PIAUD-2 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah kita bagikan selama masa perkuliahan. Terkhusus kepada Ufairah, atas ketulusan, dedikasi, dan kebaikan hati yang telah membantu serta memberi semangat dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga pengalaman dan kebersamaan ini menjadi kenangan yang berharga.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu. Semoga amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala serta berkah dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat agama, bangsa, dan negara.  
Aamiin.

Sigi, 31 Juli 2025 M  
07 Safar 1447 H

Penulis,



Musfirah

NIM. 211050030

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan.....	10
D. Penegasan Istilah .....	11
E. Garis-Garis Besar Isi .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Konsep Metode Al-Hidayah.....	18
C. Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Pada Anak Usia Dini .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Kehadiran Penulis.....	36
D. Data Dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisa Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo .....	47
B. Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo .....	57
C. Kendala Dalam Menerapkan Metode Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo .....	83

D. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Metode Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.....	87
--	----

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi Penelitian .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	15
<b>Tabel 4.1</b> Data Periodesasi Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.....	49
<b>Tabel 4.2</b> Data Keadaan Personalia Guru TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.....	51
<b>Tabel 4.3</b> Data Keadaan Peserta Didik TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.....	52
<b>Tabel 4.3</b> Keadaan Sarana dan Prasarana TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo .....	56
<b>Gambar 4.2</b> Pendidik Dan Peserta Didik Duduk Secara Melingkar Untuk Menghafal .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN I</b>	Surat Pengajuan Judul Skripsi
<b>LAMPIRAN II</b>	Surat Keterangan Penetapan Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN III</b>	Surat Keterangan Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi
<b>LAMPIRAN IV</b>	Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
<b>LAMPIRAN V</b>	Barita Acara Seminar Proposal
<b>LAMPIRAN VI</b>	Daftar Hadir Seminar Proposal
<b>LAMPIRAN VII</b>	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
<b>LAMPIRAN VIII</b>	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Sekolah
<b>LAMPIRAN IX</b>	Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
<b>LAMPIRAN X</b>	Surat Keterangan Penetapan Tim Penguji Skripsi
<b>LAMPIRAN XI</b>	Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
<b>LAMPIRAN XII</b>	Kartu Seminar Proposal
<b>LAMPIRAN XIII</b>	Buku Konsultasi Pembimbing
<b>LAMPIRAN XIV</b>	Daftar Informan
<b>LAMPIRAN XV</b>	Daftar Wawancara
<b>LAMPIRAN XVI</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<b>LAMPIRAN XVII</b>	Penilaian Tahfidz TK Qurrata A'yun
<b>LAMPIRAN XVIII</b>	Penilaian Akhir Tahfidz TK Qurrata A'yun
<b>LAMPIRAN XIX</b>	Penilaian Perkembangan Peserta Didik
<b>LAMPIRAN XX</b>	Dokumentasi
<b>LAMPIRAN XXI</b>	Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Musfirah**

**NIM : 21.1.05.0030**

**Judul Skripsi : Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Naziat Pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**

---

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Naziat Pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo”. Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Naziat Pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, dan (2) Apa saja kendala dalam menerapkan metode Al-Hidayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru kelas. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Hidayah dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu: contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi. Pada tahap contohkan, guru membacakan ayat seperti ‘عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ’ (An-Naba: 1) atau ‘وَالنُّزْغَاتِ عَرَفًا’ (An-Nazi’at: 1), lalu anak-anak menirukannya secara perlahan. Tahap pahami dilakukan dengan menjelaskan lafaz sulit, atau menjelaskan makna ‘الرَّاجِفَةُ’ (An-Nazi’at: 6) agar anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami isi ayat. Pada tahap tanyakan, guru memberikan potongan awal ayat dan anak melanjutkan, sementara pada tahap eksplorasi, hafalan dilakukan secara berkelompok dengan irama *nahawand* dan suasana yang menyenangkan. Keempat langkah ini membantu anak menghafal dengan benar, menyenangkan, dan sesuai perkembangan mereka. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan menghafal, keterbatasan konsentrasi, kesulitan membaca huruf hijaiyah, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan pendekatan individual, menetapkan jadwal *muroja’ah* rutin, dan melibatkan orang tua secara aktif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Al-Hidayah merupakan alternatif yang efektif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur’an di usia dini. Metode ini tidak hanya membantu anak menghafal dengan cepat dan tepat, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan, bertahap, dan sesuai dengan kebutuhan psikologis anak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Setiap anak terlahir ke dunia ini memiliki potensi. Potensi merupakan faktor turunan, ada yang tidak bisa diubah dan ada pula yang dapat dibentuk. Potensi yang tidak dapat diubah adalah potensi fisik yang berhubungan dengan bentuk tubuh, seperti mata, hidung, dan telinga. Secara umum, potensi ini melukiskan gambaran utuh tentang anak yang terwujud secara nyata jika mendapat rangsangan. Rangsangan dapat diberikan kapan saja, terutama di masa emas kehidupan anak, selama anak sudah siap.

Salah satu potensi yang perlu mendapatkan rangsangan atau stimulasi adalah bakat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak yaitu melalui pendidikan anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini tumbuh di mana-mana ibarat jamur di musim hujan. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya kebutuhan akan pendidikan formal anak usia dini. Pendidikan pada anak usia dini sangat penting karena pendidikan pada masa ini merupakan tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan selanjutnya. Di samping itu, anak juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Pada masa ini konsentrasi anak belum pecah, dan semua informasi diterima dengan baik.

Pendidikan Islam sejak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk fondasi keimanan, kecintaan kepada agama, dan karakter anak. Masa kanak-kanak dikenal sebagai fase emas (*golden age*), di mana perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik terjadi sangat cepat. Oleh karena itu, penanaman

nilai-nilai agama, terutama melalui pendidikan Al-Qur'an, harus dimulai sejak dini. Al-Qur'an bukan hanya kitab suci yang dibaca dan dihafalkan, melainkan juga sebagai pedoman hidup yang membimbing manusia menuju jalan yang benar. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak kecil merupakan investasi jangka panjang yang akan membentuk kepribadian dan moralitas mereka di masa mendatang. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya efektif, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.

Proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini harus mempertimbangkan karakteristik tumbuh kembang anak, terutama aspek kognitif dan bahasa. Pada usia ini, anak lebih mudah menyerap informasi melalui mendengar, menirukan, dan pengulangan, bukan melalui hafalan abstrak yang dipaksakan. Metode pembelajaran yang konkret, komunikatif, dan menyenangkan jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan yang menekankan beban hafalan<sup>1</sup>. Selain itu, pendekatan spiritual dan emosional sangat penting, karena anak usia dini belajar melalui kedekatan dengan pendidik dan lingkungan yang positif<sup>2</sup>.

Pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak dini bukan hanya bertujuan agar anak cepat hafal, tetapi juga agar nilai-nilai Al-Qur'an tertanam dalam perilaku dan jiwanya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yakni membentuk

---

<sup>1</sup>Rahmi Sofyan dkk., "Strategi Pembelajaran Hafalan Surah Pendek untuk Anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh", *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No. 1 (2024), 1–10. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v10i1.24868> (05 Juni 2025)

<sup>2</sup>Bahril Hidayat, Ary Antony Putra & Musaddad Harahap, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam", *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 (2018), 10-20. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2254](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2254) (05 Juni 2025)

manusia seutuhnya yang dekat dengan Allah dan memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus mencerminkan nilai-nilai kasih sayang, keteladanan, dan penguatan akidah secara bertahap sesuai perkembangan usia anak. Dalam hal ini, metode Al-Hidayah merupakan salah satu metode yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut, karena menggabungkan aspek hafalan, pendengaran, pengulangan, dan pembiasaan dalam suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Landasan utama pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini dapat ditemukan dalam Surah Al-'Alaq ayat 1–5, yaitu wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Alaq/96: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Terjemahnya:*

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>*

Ayat menjelaskan bahwa proses pendidikan ialah membaca, menulis, dan memperoleh ilmu, merupakan bagian integral dari perintah Allah kepada manusia. Kegiatan membaca dan belajar tidak hanya dilihat sebagai kemampuan akademik, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan penghambaan kepada Allah. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, ayat ini menjadi dasar bahwa mengenalkan anak pada Al-Qur'an adalah perintah yang luhur, di mana anak diajak untuk mengenal Allah

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, "Qur'an Kemenag In MS. Word," *Aplikasi Qur'an Kemenag In MS. Word*, 2019.

sebagai pencipta dan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup sejak usia dini.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang membimbing anak menuju kedekatan spiritual dengan Allah melalui aktivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Pemaknaan terhadap ayat-ayat awal dari Surah Al-'Alaq menegaskan bahwa pendidikan adalah proses mulia yang bermula dari perintah untuk membaca, mengenali Tuhan, serta memahami ilmu sebagai bentuk karunia Allah kepada manusia. Ketika anak diperkenalkan pada Al-Qur'an sejak dini, sejatinya mereka sedang dipersiapkan untuk menjadi insan yang berilmu dan bertakwa. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pengenalan terhadap Al-Qur'an bukan hanya memperkaya kemampuan kognitif melalui hafalan, tetapi juga membentuk ikatan emosional dan spiritual antara anak dengan firman Allah.

Kesadaran akan pentingnya mengenalkan Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak telah menjadi perhatian para pendidik dan orang tua dalam membentuk generasi Islam yang berakhlak mulia dan berorientasi pada petunjuk wahyu. Al-Qur'an bukan sekadar dibaca dan dihafal, tetapi juga harus ditanamkan sebagai sumber nilai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an memerlukan keteladanan, metode yang sesuai dengan usia anak, serta dorongan spiritual yang berkelanjutan.

Sebagai pelengkap dari wahyu pertama tersebut, Rasulullah SAW juga memberikan penegasan melalui hadits yang sangat populer dalam konteks pendidikan Qur'ani. Hadits ini menjelaskan keutamaan orang-orang yang terlibat

---

<sup>4</sup>Abdul Majid, "Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits", *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2021), 78–79.

langsung dalam proses belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, termasuk mereka yang berupaya menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ<sup>5</sup>

*"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari No. 5027)*

Hadits ini mengandung pesan moral dan motivasi yang kuat bagi umat Islam, bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah amal yang utama dan termasuk dalam sebaik-baik perbuatan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, hadits ini menjadi motivasi bagi para pendidik dan orang tua untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari aktivitas harian anak. Mengajarkan Al-Qur'an bukan hanya soal menambah hafalan, tetapi membentuk pola pikir dan perilaku anak agar terbiasa dengan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupannya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan, konsisten, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tercipta pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan.

Dalam praktik pendidikan di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, semangat inilah yang diimplementasikan melalui penerapan metode Al-Hidayah dalam kegiatan pembelajaran hafalan. Metode ini digunakan sebagai sarana untuk membimbing anak-anak usia dini agar mampu menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, khususnya Surah An-Naba' dan An-Nazi'at. Pemilihan dua surah ini bukan tanpa alasan; selain memiliki struktur ayat yang pendek dan berirama,

---

<sup>5</sup>Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 6 (Beirut: Dār Ṭauq an-Najāh, 1422 H), 192.

<sup>6</sup>Muslich, Imam. "Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini", *Jurnal At-Tajdid: Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020), 95–96.

kedua surah tersebut juga menyampaikan pesan-pesan keimanan tentang kebangkitan, kekuasaan Allah, dan kehidupan akhirat. Anak-anak lebih mudah menyerap hafalan yang berirama, dan melalui bimbingan pendidik, mereka dapat mengulang-ulang ayat dengan semangat dan keceriaan. Proses ini tidak hanya menanamkan hafalan secara lisan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual yang bersumber dari ayat yang mereka hafal.

Metode Al-Hidayah di TK ini tidak menekankan pada capaian hafalan semata, tetapi lebih pada proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan dunia anak-anak. Anak tidak dibiarkan menghafal secara individual dan tertekan, melainkan dibimbing secara kolektif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. pendidik berperan sebagai teladan dan pendamping, bukan sebagai penguji hafalan. Dengan pendekatan yang manusiawi dan islami ini, pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif karena dilakukan dengan hati dan kedekatan emosional. Melalui pembiasaan yang terus-menerus, anak-anak tidak hanya menjadi hafiz cilik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang mencintai Al-Qur'an dalam kesehariannya.

Menghafal pada anak usia dini merupakan bagian dari proses perkembangan kognitif yang sangat penting. Pada masa ini, anak berada dalam tahap perkembangan praoperasional menurut teori Jean Piaget, yaitu usia 2 hingga 7 tahun, di mana anak mulai mengembangkan kemampuan simbolik, termasuk bahasa, imitasi, dan ingatan jangka pendek. Dalam konteks ini, kemampuan menghafal dapat dimaksimalkan melalui strategi pembelajaran yang konkret, berulang, dan menyenangkan, seperti nyanyian, permainan, dan kegiatan visual

atau kinestetik yang relevan dengan materi.

Anak usia dini memiliki memori jangka pendek yang sangat plastis dan reseptif terhadap pengulangan. Teori Vygotsky juga menekankan pentingnya interaksi sosial dan *scaffolding* dari orang dewasa atau teman sebaya dalam proses belajar, termasuk dalam hal menghafal. Kegiatan menghafal yang dilakukan secara kolaboratif dengan pendidik dan teman akan lebih efektif karena berada dalam zona perkembangan proksimal anak, yakni area di mana anak dapat melakukan tugas-tugas tertentu dengan bantuan orang lain yang lebih ahli.

Selain itu, hasil penelitian terkini menunjukkan bahwa metode menghafal yang berbasis pendekatan multisensory, yaitu melibatkan indera penglihatan, pendengaran, dan gerak tubuh, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan retensi memori pada anak usia dini. Aktivitas seperti pengulangan audio, isyarat tangan, dan gerakan tubuh dapat memperkuat keterikatan anak pada materi yang dihafal, karena sesuai dengan gaya belajar mereka yang dominan bersifat konkret dan aktif<sup>7</sup>.

kemampuan menghafal pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, motivasi, dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan keterlibatan orang tua<sup>8</sup>. Oleh karena itu, proses menghafal pada anak usia dini perlu dirancang secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan mereka, serta

---

<sup>7</sup>S Wahyuni Dan Widuri R, "Multisensory Learning Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Menghafal." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45-53. <https://doi.org/10.21009/jpud.111.05> (01 Agustus 2025)

<sup>8</sup>R Fitriani, N. A. Wiyani & A. Nurul, "Strategi Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Paud." *Jurnal Golden Age*, 4(2), 98-108. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i2.2324> (01 Agustus 2025)

didukung oleh pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, konsisten, dan berorientasi pada pengalaman langsung.

Program tahfidz usia dini di TK Qurrota A'yun sangat relevan dengan konsep yang diajukan oleh piaget mengenai plastisitas otak pada usia dini. Pada masa usia 4-5 tahun, otak anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi, termasuk dalam hal penghafalan Al-Qur'an. Metode Al-Hidayah yang digunakan dalam program ini memanfaatkan kemampuan tersebut dengan pendekatan yang sederhana namun efektif di, seperti penggunaan warna dan tahapan yang terbatas. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak, tetapi juga memberikan bekal spiritual yang kuat, menjadikan proses pembelajaran lebih melekat dalam ingatan jangka panjang anak-anak.

TK Qurrata A'yun merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Tondo bagian dari organisasi kemasyarakatan Hidayatullah menjadi pusat pembelajaran anak usia dini yang sebagian besar kurikulumnya berbasis Al-Qur'an meliputi tahfidz, tahsin dan adab di Kota Palu. Salah satu program yang dilaksanakan di lembaga ini adalah program tahfidz usia dini, yakni program menghafal Al-Qur'an yang ditujukan bagi anak dengan rentang usia 3-7 tahun. Pembelajaran menggunakan metode Al-Hidayah ini memiliki ciri khas adanya metode warna dan jumlah tahapan belajar yang lebih sedikit.

Karakteristik metode Al-Hidayah yang dirumuskan Zainun Nasich Z yaitu *focus, fun, Flexible, dan Fast* dengan memiliki prinsip metodologis yang dipakai dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan pengenalan bunyi secara langsung,

pembelajaran yang mengedepankan tahapan materi untuk mencapai ketuntasan, aktifasi anak dalam membaca secara mandiri, berfokus pada tujuan pembelajaran tidak pada media dan alat pembelajaran, pembelajaran yang memperhatikan kesiapan kematangan potensi dan watak siswa, menirukan bacaan pendidik supaya bacaan benar, melihat dan memperhatikan gerak bibir, mengajarkan Al-Qur'an harus dengan suara yang jelas begitu pula peserta didik yang membaca Al-Qur'an disarankan dengan suara yang jelas dan terang, memberikan penjelasan yang sesuai dengan daya nalar peserta didik dan mencoba memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab dengan pendidik untuk memudahkan pemahaman. Cara pengajaran metode Al-Hidayah melalui empat cara yaitu contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti TK lain sebagai pembandingan dari metode Al-Hidayah yaitu RA Depag 1 Kota Palu menggunakan hafalan pada umumnya, yaitu metode pengulangan dimana materi atau hafalan di ulang secara terus-menerus setiap hari agar masuk ke dalam ingatan jangka panjang peserta didik. Metode ini menekankan penguatan hafalan melalui rutinitas yang konsisten. Dari hasil penerapan metode tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode Al-Hidayah memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an, khususnya melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan pendekatan yang interaktif. Namun, dalam praktiknya di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait dengan kurangnya perhatian terhadap perbedaan kemampuan hafalan anak serta minimnya keterlibatan orang

---

<sup>9</sup>Zainun Nasich Z, *Panduan Pengelolaan Metode Al-Hidayah* (Surabaya: Lembaga Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Lppq), 2019), 3.

tua dalam proses pendampingan hafalan di rumah. Selain itu, belum adanya pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan hafalannya juga menyulitkan pendidik dalam memberikan bimbingan yang tepat sasaran. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, peneliti menemukan bahwa sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan dan membutuhkan metode pengulangan serta pendampingan yang konsisten. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran hafalan pada peserta didik di TK Qurrata A'yun. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis akan mengemukakan beberapa sub masalah yang di jadikan titik tolak dalam pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo?
2. Apa saja kendala dalam menerapkan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.
  - b. Untuk mengetahui kendala dalam menerapkan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, yaitu penulis memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada *civitas* akademika dan calon pendidik lainnya yang membutuhkan penelitian tentang penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.
- b. Secara praktis, yaitu untuk memberi masukan kepada lembaga pendidikan formal, khususnya lembaga pendidikan TK Qurrata A'yun Hidayatullah Kota Palu Sulawesi Tengah agar mampu meningkatkan mutu pendidikannya, khususnya dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Menghindari adanya kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul Penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian istilah yaitu:

##### **1. Penerapan Metode Al-Hidayah**

Metode Al-Hidayah ini memiliki ciri khas adanya metode warna dan jumlah tahapan belajar yang lebih sedikit. Karakteristik metode Al-Hidayah yang dirumuskan Zainun Nasich Z yaitu *focus, fun, Flexible, dan Fast* dengan memiliki prinsip metodologis yang dipakai dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan pengenalan bunyi secara langsung, pembelajaran yang mengedepankan tahapan materi untuk mencapai ketuntasan, aktifasi anak dalam membaca secara mandiri, berfokus pada tujuan pembelajaran tidak pada media dan alat pembelajaran, pembelajaran yang memperhatikan kesiapan kematangan potensi dan watak peserta didik, menirukan bacaan pendidik supaya bacaan benar, melihat dan memperhatikan gerak bibir, mengajarkan Al-Qur'an harus dengan suara yang jelas begitu pula peserta didik yang membaca Al-Qur'an disarankan dengan suara yang jelas dan terang, memberikan penjelasan yang sesuai dengan daya nalar peserta didik dan mencoba memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab dengan pendidik untuk memudahkan pemahaman. Cara pengajaran metode Al-Hidayah melalui empat cara yaitu contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi

- a. Contohkan sampai bisa menirukan  
Pendidik memberi contoh bacaan materi baru yang akan diajarkan, sampai peserta didik bisa menirukan
- b. Pahami sampai mengerti  
Pendidik memberi menerangkan menjelaskan materi baru yang sedang diajarkan sampai peserta didik faham.

- c. Tanyakan  
Pendidik menanyakan materi baru yang sudah diajarkan sampai peserta didik bisa menjawab.
- d. Explorasi  
Pendidik memandu peserta didik untuk membaca latihan yang ada di buku Al-Hidayah<sup>10</sup>

## 2. Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at Pada Anak Usia Dini

Pengajaran pada pembelajaran tahfidz untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode. Pendidik lebih memfokuskan pada penerapan metode Al-Hidayah sebagai metode utama. Metode ini dirancang secara sistematis untuk membimbing anak dalam menghafal Al-Qur'an secara bertahap dan menyenangkan. Pendidik menggunakan pendekatan pelatihan berulang dan bimbingan langsung dengan memperhatikan kemampuan daya hafal anak, terutama dalam hafalan surah An-Naba dan An-Nazi'at.

Sebagai pendukung metode utama, pendidik juga menerapkan unsur dari metode *Talaqqi*, yaitu dengan memberikan contoh bacaan yang benar kepada peserta didik yang kemudian ditirukan. Dalam proses ini, digunakan irama *nahawand* untuk membantu memudahkan anak dalam mengingat ayat dan surah. Meskipun metode *talaqqi* hanya bersifat pelengkap, kehadirannya mendukung kekuatan utama metode Al-Hidayah dalam memperkuat daya hafal dan memperjelas pelafalan setiap ayat.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Skripsi penelitian ini berjudul “Penerapan metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK

---

<sup>10</sup>Ibid., 11.

Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo." Yang terdiri dari lima bab setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda. Untuk mempermudah pembaca memahami karya ilmiah ini, maka Penulis menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I bab ini menguraikan tentang latar belakang, yakni beberapa hal yang mendasari mengkaji masalah tersebut, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

BAB II bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan penelitian, dalam uraian skripsi yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran metode Al-Hidayah, urgensi kemahiran menulis.

BAB III bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang sejarah singkat TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, kendala dalam menerapkan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, dan upaya mengatasi kendala dalam menerapkan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.

BAB V menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta menyajikan implikasi yang relevan bagi berbagai pihak terkait.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk meneliti. Selanjutnya di samping itu, kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Baiq Johri Helva (2023) Penerapan Metode Al-Hidayah Di Rumah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang	Penerapan metode ini difokuskan pada anak usia dini (4-6 tahun), dengan pendekatan yang sesuai tahap	Penerapan metode Al-Hidayah di Rumah Qur'an Ali-Imron Kauman Praya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan

	Qur'an Ali-Imron Kauman Praya.	penerapan metode Al-Hidayah.	perkembangan anak usia dini.	Al-Qur'an di kalangan peserta didik dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Metode Al-Hidayah diterapkan secara fleksibel, disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta.
2.	Fikriyyah Hanifah  (2023)  Penerapan Metode Tami Otaka Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Di Tahfizh Pintar.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama- sama membahas tentang Pembelajaran Hafalan Juz 30.	Menekankan pada proses pembelajaran dengan mencontohkan, memahami, menanyakan, explorasi, pembelajaran dengan warna dan irama <i>nahawand</i> .	Persiapan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran metode Tami Otaka. Dalam menjaga hafalan Al-Qur'an yaitu dengan cara sering mendengarkan bacaan Al-Qur'an, membaca dalam shalat, selalu bersama dan berkumpul dengan hafiz Al-Qur'an, menggunakan satu mushaf, menjadi <i>mustami</i> (penyimak), dan <i>sima'an</i> Al-Qur'an.

3.	Agus Ruswandi (2023) Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Hafalan Juz 30.	Menekankan pada proses pembelajaran dengan mencontohka, memahami, menanyakan, eksplorasi, pembelajaran dengan warna dan irama <i>nahawand</i> .	Metode Talqin berhasil meningkatkan hafalan surah-surah dalam Al-Qur'an juz 30 lebih banyak dibanding lembaga pendidikan anak usia dini sejenis yang ada di daerah sekitar. Kendala dalam pembelajaran dengan metode Talqin adalah sulit mendapatkan pendidik yang kompeten dalam metode <i>Talqin</i> , anak yang aktif bergerak pada usia dini, dan tingkat konsentrasi anak yang singkat, dan anak mudah jenuh atau bosan.
----	--	--	---	---

Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an, seperti Al-Hidayah, Tami Otaka, dan Talqin, memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan hafalan, meskipun masing-masing metode memiliki pendekatan yang berbeda. Metode Al-Hidayah fleksibel dan dapat diterapkan untuk berbagai usia dengan penyesuaian terhadap kemampuan individu, sementara metode Tami Otaka memanfaatkan teknik interaktif seperti warna dan

irama untuk menjaga hafalan. Metode Talqin juga terbukti efektif, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan pengajar yang terampil dan tingkat konsentrasi anak-anak yang masih terbatas. Semua metode ini memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Namun, efektivitasnya Tetap bergantung pada berbagai faktor, seperti kondisi peserta didik, ketersediaan pengajaran yang kompeten, serta strategi pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, penyesuaian metode dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam memastikan hasil yang optimal bagi setiap peserta didik.

### **B. Konsep Metode Al-Hidayah.**

Metode adalah teknik atau cara menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, metode mengajar dapat berarti alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran. Strategi pengajaran juga merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Suatu metode pengajaran yang baik yaitu metode yang mampu menghantarkan peserta didik melatih kesempatan dalam berbagai kemampuannya, seperti latihan-latihan, tugas-tugas sekolah dan lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>M Jamhuri, "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari," *Jurnal Al-Murabbi*, V 1, No. 2 (2016): 205, <https://doi.org/10.35891/Amb.V1i2.395> (10 Agustus 2024).

<sup>12</sup>Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Hikmah* V. 13, No. 2 (2016): 110-127, [https://doi.org/10.25299/AlHikmah:Jaip.2016.Vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/AlHikmah:Jaip.2016.Vol13(2).1517) (14 Agustus 2024).

Karakteristik metode Al-Hidayah yang dirumuskan Zainun Nasich Z yaitu *focus, fun, Flexible, dan Fast* dengan memiliki prinsip metodologis yang dipakai dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan pengenalan bunyi secara langsung, pembelajaran yang mengedepankan tahapan materi untuk mencapai ketuntasan, aktifasi anak dalam membaca secara mandiri, berfokus pada tujuan pembelajaran tidak pada media dan alat pembelajaran, pembelajaran yang memperhatikan Kesiapan kematangan potensi dan watak peserta didik menirukan bacaan pendidik supaya bacaan benar, melihat dan memperhatikan gerak bibir, mengajarkan Al-Qur'an harus dengan suara yang jelas begitu pula peserta didik yang membaca Al-Qur'an disarankan dengan suara yang jelas dan terang, memberikan penjelasan yang sesuai dengan daya nalar peserta didik dan mencoba memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab dengan pendidik untuk memudahkan pemahaman. Cara pengajaran metode Al-Hidayah melalui empat cara yaitu contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi.<sup>13</sup>

#### 1. Karakteristik Metode Al-Hidayah

Perkembangan metode pengajaran Al-Qur'an memantik inovasi dan kreatifitas dalam memberikan ciri khas dari metode Al-Hidayah;<sup>14</sup>

##### a. *Focus* (fokus)

Pengajaran yang baik adalah ketuntasan dalam mengajar, sebab materi yang diajarkan akan menjadi prasyarat untuk penguasaan materi berikutnya. Karena itu

---

<sup>13</sup>Zainun Nasich Z, *Panduan Pengelolaan Metode Al-Hidayah* (Surabaya: Lembaga Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Lppq), 2019), 11.

<sup>14</sup>Ibid., 7.

pemusatan perhatian pada materi akan sangat berguna bagi peserta didik dalam rangka penguatan memori. Proses pengumpulan informasi tentang sekitar kita disebut sensasi. Kita mengumpulkan informasi tersebut dari panca indra kita, mata, telinga, kulit, hidung dan lidah. Setelah itu, persepsi terjadi. Persepsi didefinisikan sebagai proses pengorganisasian dan interpretasi data sensori yang datang untuk mengembangkan sebuah kesadaran lingkungan dan diri. Seiring dengan penambahan usia, anak-anak menjadi lebih baik untuk secara sadar dan merata memfokuskan perhatian mereka pada aspek-aspek sebuah situasi yang relevan dengan tujuan tugas mereka. memberikan tugas diskriminasi visual kepada anak-anak usia dini. Mereka menemukan bahwa anak-anak yang lebih muda membutuhkan lebih banyak situasi yang mendukung untuk memfokuskan perhatian mereka. Huruf-huruf, kata-kata, atau kalimat-kalimat yang dicetak dalam dua warna atau lebih tentunya lebih menarik. Warna sebagai penunjuk visual dapat menarik perhatian anak-anak. Perhatian ini akan membuat anak-anak berkonsentrasi dan memfokuskan perhatian mereka.

Dalam pembelajaran bersifat *focus* pada penyebutan huruf secara langsung dengan menggunakan nada nawahan. Tidak diperbolehkan, melanjutkan pada tingkatan selanjutnya sebelum betul-betul baik cara membaca dan menyebutkan hurufnya.

Orang tua di rumah diharapkan bisa mengulang kembali bacaan yang diajarkan di sekolah dengan melihat buku prestasi dan catatan yang diberikan oleh pendidik di sekolah.

b. *Fun* (Senang)

Belajar apapun haruslah menyenangkan karena tanpa ada perasaan senang, siswa tidak akan terpacu untuk belajar. Salah satu cara agar murid senang adalah buku yang menarik. Karena itu buku Al-Hidayah dibuat dengan warna yang menarik pada materi-materi yang diajarkan agar dapat memberikan nuansa senang dalam belajar. Buku Al-Hidayah mengaplikasikan persepsi ini untuk pengajaran Al-Qur'an. Dengan warna yang mencolok sebagai penunjuk visual penamaan konsep, anak-anak akan termotivasi untuk belajar dan menikmati aktivitas belajar. Di samping itu yang membuat metode Al-Hidayah ini menarik adalah pembelajaran yang menggunakan irama *nahawand* dengan nada tinggi, sedang dan rendah. Pembelajaran menggunakan irama ini dimulai buku Al-Hidayah jilid satu.

c. *Flexible* (Fleksibel)

Buku Al-Hidayah bisa diajarkan secara klasikal maupun individual. Bisa diajarkan untuk TPQ, mahasiswa ataupun sekolah formal. Bisa digunakan untuk anak-anak maupun orang dewasa. Bisa digunakan untuk orang yang banyak kesibukan maupun pekerja swasta. Al-Hidayah bisa diajarkan sesuai dengan kebutuhan. Mengenai irama juga fleksibel tergantung kondisi dan kebutuhan.

Pengajaran yang fleksibel di sini dimaksudkan tidak hanya diperuntukkan tingkat anak-anak, remaja, bisa juga diajarkan pada orang dewasa bahkan lanjut usia tanpa harus mengganti buku berdasarkan umur.

d. *Fast* (Cepat)

Metode warna ternyata sangat bermanfaat karena dengan adanya warna bisa memfokuskan materi dan cukup membantu dalam mempertajam memori sehingga

pembelajaran dengan menggunakan warna lebih cepat dari pada tanpa menggunakan warna.

Penggunaan metode Al-Hidayah ini sangat cocok untuk tingkat taman kanak-kanak karena menggunakan sistem ketuntasan dalam mengajar, menyenangkan, menggunakan irama *nahawand*. Metode ini bisa digunakan mengajar dengan memadukan sambil bermain sehingga anak-anak senang dalam belajar.

Buku ini tidak mengajarkan mengeja huruf per huruf akan tetapi langsung menyebutkan huruf dan menyambung dengan memberikan contoh penyebutannya sambil menunjukkan hurufnya.

## 2. Prinsip Pokok Pengajaran Metode Al-Hidayah

Metode Al-Hidayah dalam pengajaran memiliki beberapa prinsip pokok yang sangat penting dalam mendidik dan mengembangkan kemampuan peserta didik, khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memastikan proses pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan sesuai dengan kondisi peserta didik, baik dari segi kesiapan maupun potensi yang dimiliki.

Adapun beberapa prinsip pokok pengajaran metode Al-hidayah yaitu :

- a. *At-Thoriqah As Shoutiyyah* yaitu pengenalan bunyi secara langsung.
- b. *At-Thariqah Bit Tadarruj* yaitu pembelajaran yang mengedepankan tahapan materi untuk mencapai ketuntasan.
- c. *At-Thariqah Biryadlatil Athfal* yaitu aktifasi anak dalam membaca secara mandiri
- d. *At-Tawassu' Fil Maqashid Laa Fil Alat* yaitu berfokus pada tujuan pembelajaran tidak pada media dan alat pembelajaran.
- e. *At-Thariqah Bi Mura'atil Isti'dadi Wa Al Thabi'* yaitu pembelajaran yang memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak peserta didik.
- f. *At-Thariqah Bil Muhaakat* yaitu menirukan bacaan pendidik supaya bacaan benar.

- g. *At-Thariqah Bil Musyafahat* yaitu melihat dan memperhatikan gerak bibir
- h. *At-Thariqah Bil Kalam Al Sharih* yaitu mengajarkan Al-Qur'an harus dengan suara yang jelas.
- i. *At-Thariqah Bi Al Su'al Li Maqashid Al Ta'lim* yaitu memberikan penjelasan yang sesuai dengan daya nalar peserta didik dan mencoba memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab dengan pendidik untuk memudahkan pemahaman.<sup>15</sup>

TK Qurrata A'yun tidak menerapkan seluruh prinsip yang ada dalam metode Al-Hidayah. Hanya 6 dari 9 prinsip pokok yang diterapkan dalam proses pembelajaran, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik dan karakteristik peserta didik di sekolah tersebut. Pemilihan prinsip-prinsip ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan lebih optimal. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan antara lain: *At-Thoriqah As Shoutiyyah* yaitu pengenalan bunyi secara langsung, *At-Thariqah Bit Tadarruj* yaitu pembelajaran yang mengedepankan tahapan materi untuk mencapai ketuntasan, *At-Thariqah Bi Mura'atil Isti'dadi Wa Al Thabi'* yaitu pembelajaran yang memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak peserta didik, *At-Thariqah Bil Muhaakat* yaitu menirukan bacaan pendidik supaya bacaan benar, *At-Thariqah Bil Musyafahat* yaitu melihat dan memperhatikan gerak bibir, dan *At-Thariqah Bil Kalam Al Sharih* yaitu mengajarkan Al-Qur'an harus dengan suara yang jelas. Prinsip-prinsip yang dipilih ini relevan dengan kondisi peserta didik di TK Qurrata A'yun, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masing-masing anak.

Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang terfokus pada kesiapan dan

---

<sup>15</sup>Ibid., 10.

karakter peserta didik merupakan pendekatan yang sejalan dengan teori pembelajaran modern, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Dalam konteks ini, pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap kondisi individual anak jauh lebih efektif dibanding pendekatan seragam. Menurut Hidayatullah, pembelajaran yang mempertimbangkan kesiapan mental, emosional, dan kemampuan dasar anak akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memperkuat keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, penyesuaian prinsip-prinsip metode Al-Hidayah di TK Qurrata A'yun mencerminkan bentuk konkret dari penerapan pendidikan yang berpusat pada anak (*child-centered learning*), yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam berbasis fitrah.<sup>16</sup>

### 3. Cara Mengajarkan Metode Al-Hidayah

Mengajarkan metode Al-Hidayah membutuhkan langkah-langkah yang terstruktur agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, mulai dari pengenalan materi hingga penguatan pemahaman dan keterampilan melalui latihan yang terarah. Pendekatan yang sistematis dan bertahap ini sangat membantu peserta didik dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

Cara mengajarkan metode Al-Hidayah sebagai berikut;

- e. Contohkan sampai bisa menirukan  
Pendidik memberi contoh bacaan materi baru yang akan diajarkan, sampai peserta didik bisa menirukan
- f. Pahami sampai mengerti  
Pendidik memberi menerangkan menjelaskan materi baru yang sedang

---

<sup>16</sup>Furqon Hidayatullah, "*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi Modern*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 94.

- diajarkan sampai peserta didik faham.
- g. Tanyakan  
Pendidik menanyakan materi baru yang sudah diajarkan sampai peserta didik bisa menjawab.
  - h. Explorasi  
Pendidik memandu peserta didik untuk membaca latihan yang ada di buku Al-Hidayah<sup>17</sup>

Pendekatan ini efektif untuk membimbing peserta didik mencapai kemahiran dalam membaca Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur.

Mengajarkan metode Al-Hidayah tidak hanya membutuhkan langkah teknis yang jelas, tetapi juga pemahaman terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini. Anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif dan motorik yang unik, sehingga proses pembelajaran harus mengintegrasikan pendekatan yang bersifat konkret, berulang, dan menyenangkan. Dalam konteks ini, metode demonstrasi yang dikombinasikan dengan pengulangan (*repetition*) terbukti sangat efektif untuk membangun daya ingat anak terhadap bacaan Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang mengutamakan kegiatan langsung dan partisipatif mampu meningkatkan daya serap anak dalam memahami dan menirukan bacaan yang dicontohkan oleh pendidik, sebagaimana ditegaskan bahwa metode yang sesuai dengan dunia anak akan lebih mudah diterima dan dikuasai dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat abstrak.<sup>18</sup>

#### 4. Kunci Peserta Didik Bisa Menghafal Al-Qur'an Benar dan Lancar

Peserta didik perlu melalui beberapa tahapan penting untuk mencapai kemampuan membaca atau menghafal dengan metode Al-Hidayah, agar proses

---

<sup>17</sup> Nasich Z, *Panduan*, 11.

<sup>18</sup>Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Cet. Ke-6 Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 178.

pembelajaran berjalan efektif.

Kunci peserta didik bisa membaca atau menghafal dengan metode Al-Hidayah;

- a. Memahami (*Tafhiman*)  
Pastikan peserta didik memahami materi apa yang dijelaskan pendidik, bagaimana cara mengucapkan bacaan yang benar.
- b. Mencoba (*Tajribatan*)  
Setelah memahami peserta didik harus berani mencoba. Jika menjumpai kesulitan ia terus mencoba sampai bisa.
- c. Melatih (*Tadriban*)  
Kesalahan tapi akan terjadi namun berkat latihan yang intens. Maka akan menemukan kemudahan.
- d. Menguji Bacaan (*Talaqqiyan*)  
Kunci utamanya adalah jangan dipindah (baris/halaman) sebelum bisa dan lancar.<sup>19</sup>

Setiap langkah ini saling melengkapi dan membantu peserta didik untuk menguasai bacaan dengan lancar dan tepat sesuai dengan kaidah yang benar. Selain itu, keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sangat ditentukan oleh keterlibatan emosional dan spiritual anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak yang merasa nyaman, tenang, dan dekat dengan pendidik cenderung lebih mudah menerima dan menyimpan informasi yang diberikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan motivasi internal anak, dan membimbingnya dengan pendekatan kasih sayang serta keteladanan dalam akhlak dan ibadah. Hal ini selaras dengan pandangan psikologi pendidikan Islam yang menekankan bahwa pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk kepribadian yang utuh dan terarah secara *ruhiyah* maupun *aqliyah*.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nasich Z, *Panduan*, 15.

<sup>20</sup> Amir Daulay, "*Psikologi Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2014), 119.

Proses kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran tahfidz menggunakan metode Al-Hidayah, pendidik menggunakan cara dengan mencontohkan sampai siswa bisa menirukan menggunakan irama *nahawand*, metode ini merupakan suatu metode pengajaran yang dilakukan dengan metode yang telah di terapkan. Cara ini digunakan peserta didik menghafalkan hafalan setiap ayat surah An-Naba dan An-Nazi'at.

### ***C. Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Anak Usia Dini***

Pembelajaran tahfidz di suatu sekolah merupakan salah satu pembelajaran penting bagi peserta didik, menghafal Al-Qur'an menjadi suatu proses agar ayat-ayat Al-Qur'an masuk dalam ingatan peserta didik, proses untuk menghafal Al-Qur'an pun membutuhkan beberapa faktor pendukung disertai dengan penggunaan metode yang tepat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode yang tepat hal ini dapat membantu peserta didik untuk bisa berhasil meningkatkan mutu menghafal Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Di antara metode tersebut, menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk yang dianjurkan, terutama bagi anak usia dini, karena berkaitan erat dengan perkembangan aspek nilai agama dan moral. Pembelajaran hafal Al-Qur'an bertujuan untuk mengenalkan kitab suci agama Islam sejak dini. Selain itu, hafal Al-Qur'an

---

<sup>21</sup>Awwaliya Mursyida Lubis & Syahrul Ismet, "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang," *Aulad : Journal On Early Childhood* 2, No. 2 (2019): 8–14, <https://doi.org/10.31004/Aulad.V2i2.30> (20 Agustus 2024).

merupakan upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan melestarikan Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan suatu pengajaran guna mencapai suatu tujuan. Ahmadi dan Sholeh dalam Mariana dan Danang menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan daya ingat anak yang masih baik, pendidik dapat menggunakan beberapa metode menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.<sup>23</sup>

Perkembangan daya ingat anak usia dini bersifat tetap hingga usia 4 tahun, daya mencapai intensitas terbaik saat anak berusia 8-12 tahun. Pada masa ini daya ingat anak dapat memuat banyak materi, sehingga sangat penting dioptimalkan. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak, program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan pada lembaga formal seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA), dan sederajatnya. Pada masa ini banyak lembaga-lembaga nonformal yang ikut serta dalam menyelenggarakan program menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini.

Menurut Robert Gagne dalam D. G Chandra Widayanthi Dkk pada teori pembelajaran memberikan panduan dalam pengembangan kurikulum yang relevan

---

<sup>22</sup>Hilma Kafa Rizkia & Faza Karimatul Akhlak, 'Implementasi Metode Kaisa Dalam Meningkatkan TK an Hafalan Al-Qur'an Surat An-Naba' Di Tk Yasmin Jatikramat', *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, Vol. 3, No. 2, (2024), 113. <https://ejurnal.iq.ac.id/Indeks.php/Ash-Shobiy/Article/View/1637> (20 Agustus 2024).

<sup>23</sup>Mariana Nur Endah Lestari & Danang Dwi Basuki, "Implementasi Metode Tahsin Dan Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas 2b Di Sekolah Dasar Karawang", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 7. No. 3 (2023), 1218–27, <https://dx.doi.org/10.35931/Am.V7i3.2501> (22 Agustus 2024).

sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami teori pembelajaran, pendidik dapat memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mencakup konten yang relevan tetapi juga disusun dengan cara yang mendukung proses belajar yang efektif.<sup>24</sup>

Metode *mahfudzhat* atau yang lebih dikenal sebagai metode hafalan, yakni cara mempersembahkan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan menghafal beberapa juz Qur'an atau 30 juz, ratusan ribuan hadits, banyak syair, banyak kata hikmah dan lain-lain sebagainya sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Metode hafalan dapat dilakukan dengan cara pendidik membaca dengan keras secara berulang kali, sedangkan para siswa mengikuti apa yang dibacakan oleh pendidik dan mengulanginya secara rutin kapan dan di mana saja. Metode ini dikenal dengan nama metode *At-Takrar (At-Tikrar)* atau *Al-muraja'ah* (mengulang-ulang pelajaran atau hafalan). Orang-orang Arab sebelum Islam datang mereka umumnya tidak pandai membaca dan menulis, mereka pandai menghafal titik dalam mempelajari syair pun mereka menggunakan metode hafalan, sehingga mereka terkenal dengan ingatan yang kuat. Selepas datangnya agama *rahmatan lil alamin* metode hafalan senantiasa dijaga justru dibidang efisien bagi pembelajaran peserta didik. Kita semua tahu bahwa metode hafalan adalah metode yang dapat mempertahankan materi pembelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik titik seorang peserta didik yang mampu menghafal berbagai materi, akan memberikan kesan yang kuat terhadap ingatannya. Metode hafalan yang sangat cocok apabila diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis yaitu menghafal dalil atau ayat-ayat Al-Qur'an.

---

<sup>24</sup>D. G. Chandra Widayanthi Dkk, "*Teori Belajar Dan Pembelajaran*", (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 5.

Dari beberapa keterangan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa metode hafalan adalah cara tepat dan cepat untuk melafalkan atau mengucapkan sesuatu yang telah dihafalkan dengan lancar.<sup>25</sup>

Dalam hal ini, metode Al-Hidayah memberikan pendekatan yang sistematis, mengutamakan pengulangan dan pemahaman untuk memastikan hafalan yang lebih mendalam dan bertahan lama.

Metode Al-Hidayah memanfaatkan prinsip-prinsip teori pembelajaran dengan membangun lingkungan yang mendukung interaksi aktif antara peserta didik dan materi. Melalui pengulangan yang terstruktur dan pendekatan yang bertahap, peserta didik dapat lebih mudah mengingat hafalannya. Dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat menyesuaikan hafalan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terukur.

Berdasarkan metode yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode dalam pembelajaran tahfidz dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Metode dapat diterapkan secara fleksibel, namun tidak semua peserta didik dapat diperlakukan dengan cara yang sama. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan setiap anak agar strategi pembelajaran yang digunakan benar-benar efektif. Sebagai pendidik pun harus mempertimbangkan metode seperti apa yang cocok dengan karakteristik dan kendala yang tengah dihadapi oleh masing-masing peserta didik, karena tidak jarang saat dirasa metode yang diberikan sudah baik, namun ternyata metode

---

<sup>25</sup> Nur Ali, 'Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan', *Aciet (Annual Conference On Islamic Education And Thought)*, 1.1 (2020), 133-144. (25 Januari 2025).

tersebut tidak cocok dengan peserta didik satu namun cocok dengan peserta didik lainnya.<sup>26</sup>

Hal ini di sebutkan oleh salah satu pengajar tahfidz yang menyebutkan bahwa pengajaran yang dilakukan pendidik saat proses tahfidz berlangsung banyak cara yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan hafalannya. Hal yang terpenting ialah dari keinginan besar peserta didik sendiri dan motivasi yang terus disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik terus semangat untuk menghafal Al-Qur'an disetiap harinya.

#### 1. Faktor Pendukung Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba Dan An-Nazi'at Anak Usia Dini

Saat proses menghafal Al-Qur'an pun tak jarang ditemukan beberapa faktor yang dapat menumbuhkan semangat dan juga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Niat yang tulus karena Allah subhānahu wa ta'ālā, merupakan faktor utama yang mendorong anak untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini menanamkan rasa tanggung jawab ibadah dalam diri peserta didik sejak usia dini, dan menjadi dasar kuat untuk tumbuhnya kedisiplinan serta cinta terhadap Al-Qur'an.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Jauhar Hatta, "Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tarbawi Pada Surat Luqman," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, No. 2 (2012). <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/284535-Prinsip-Prinsippendidikan-Anak-Usia-Din-88d76dad.Pdf> (10 Agustus 2024).

<sup>27</sup>Lestari & Basuki, "Implementasi".

<sup>28</sup> Deni Kurniawan, "Pendidikan Islam Untuk Anak Usia Dini", (Bandung Remaja Rosdakarya, 2016), 123.

- b. Adanya Peran orang tua sangat krusial dalam mendampingi anak belajar di rumah. Ketika orang tua terlibat secara aktif dalam mendengarkan, membimbing, atau membantu *muroja'ah* hafalan, hal ini akan mempercepat capaian hafalan anak. Dukungan emosional dan keterlibatan aktif orang tua menciptakan rasa aman dan semangat dalam diri anak.<sup>29</sup>
- c. Faktor sosial melalui interaksi dengan teman-temannya. Kehadiran teman yang sama-sama menghafal dan saling menyemangati dapat meningkatkan motivasi anak. Persaingan yang sehat dan saling membantu juga memperkuat proses belajar anak secara tidak langsung.<sup>30</sup>
- d. Pemberian penghargaan atau hadiah (*reward*) oleh pendidik dalam bentuk pujian, stiker, atau benda kecil yang disukai anak terbukti efektif untuk meningkatkan antusiasme mereka. Metode reward pada usia dini berfungsi sebagai penguat positif agar anak termotivasi untuk terus menghafal dan mencapai target hafalannya dengan senang hati.<sup>31</sup>

## 2. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at Anak Usia Dini

Faktor pendukung yang menjadi pendorong semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. terdapat pula faktor-faktor yang justru menghambat peningkatan hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik, hal tersebut diungkapkan

---

<sup>29</sup>Euis Fitriani, "*Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Menghafal Al-Qur'an*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 56.

<sup>30</sup>Suyadi, "*Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*", (Yogyakarta: Pedagogia, 2015), 134.

<sup>31</sup> E Mulyasa, "*Manajemen Paud*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 102.

sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Peserta didik mulai merasakan bosan saat menghafal Al-Qur'an.
- b. Peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan *makhorijul* huruf yang sesuai, hal ini pun menjadi penghambat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu peserta didik yang seperti ini masih dalam proses perbaikan dan penambahan materi dengan menggunakan *iqra*.
- c. Peserta didik merasa jika dirinya tidak hafal-hafal dengan surat yang akan mereka setorkan, dan membuat mereka menjadi malas jika diteruskan. Biasanya dalam hal ini pendidik akan lebih berpusat pada salah satu peserta didik tersebut untuk dapat membimbing bacaannya agar lancar dan dapat menghafal Al-Qur'an dengan mudah.
- d. Kurangnya *muroja'ah* menjadi faktor utama saat peserta didik mulai mengalami kesulitan saat hendak menyiapkan setoran *muroja'ah* nya.

Berdasarkan data yang telah didapati faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik tidak jarang karena peserta didik dirasa sudah mulai bosan karena ayat-ayat yang dihafal belum kunjung dihafal nya hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an maka peserta didik merasa jika dirinya sudah untuk menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu pendidik pun berusaha untuk memberikan perhatian lebih ke beberapa peserta didik yang dirasa harus diberikan bimbingan lebih.

---

<sup>32</sup>Ria Novia Dhani, Gunawan B. Dulumina & Fikri Hamdani, "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Persis Kota Palu," *Ibtidai'y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No. 1: 12–23, (2024). <https://Ibtidaiydatokarama.Org/Index.Php.Ibtidaiy/Article/View/71> (12 Agustus 2024)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Mendapatkan hasil yang valid dan penyajian data yang akurat dari Penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian Kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.<sup>33</sup> Adapun maksud Penelitian Kualitatif adalah:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan Penulis merupakan instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, sehingga tidak menekankan angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk *outcome*.
4. Dilakukan analisis secara induktif.<sup>34</sup>

Menggunakan Penelitian Kualitatif yang menitik beratkan kepada kegiatan dilokasi objek dalam melakukan Penelitian yang ada. Adapun metode yang

---

<sup>33</sup>Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021), 25.

<sup>34</sup>Muri Yusuf, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*” (Jakarta: Kencana, 2017).

digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian *deskriptif kualitatif*. Seluruh data yang dikumpulkan akan diolah dan diseleksi menggunakan metode tersebut. Metode yang dimaksud adalah Penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat Penelitian, dengan tujuan memperoleh data ilmiah yang objektif, faktual, akurat dan sistematis. Dalam penelitiannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam Penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan, sehingga tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga terkait berbagai hal yang menyangkut tentang strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B menggunakan metode Al-Hidayah di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo. Tempat tersebut dipilih karena saya merasa tertarik. Secara umum, anak-anak TK biasanya belum mampu menghafal surah An-Naba dan An-Nazi'at. Namun kenyataan di tempat tersebut, anak-anak TK sudah berhasil menghafalkannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo. TK Qurrata A'yun berlokasi di Jl. Uwe Buro No.33 RT.02 RW.01, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

### ***C. Kehadiran Penulis***

Kehadiran Penulis di lokasi penelitian bertindak selaku instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Sugiyono mengatakan bahwa kehadiran penulis di lokasi selaku instrument utama, Manusia merupakan alat (*Instrument*) terutama mengumpulkan data. Penelitian Kualitatif menghendaki penulis atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis di lapangan mutlak diperlukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat, terlebih lagi karena penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menuntut keterlibatan langsung peneliti dalam konteks sosial yang diteliti guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian.<sup>36</sup> Oleh karena itu, kehadiran penulis dilakukan secara resmi, yakni dengan cara penulis terlebih dahulu memperoleh surat izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah surat izin tersebut diterbitkan, penulis kemudian melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak yang bersangkutan di lokasi penelitian.

Berdasarkan surat izin tersebut, diharapkan penulis memperoleh akses masuk ke lokasi penelitian dan diterima secara resmi sebagai peneliti oleh Kepala

---

<sup>35</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2016), 53.

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 20.

Taman Kanak-Kanak (TK) Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo serta oleh pendidik - pendidik yang menjadi komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Penerimaan ini menjadi penting karena kepercayaan dari subjek penelitian akan sangat menentukan kelancaran proses pengumpulan data.<sup>37</sup>

Dengan pendekatan ini, penulis berharap memperoleh data yang bersifat naturalistik dan autentik, yang hanya bisa diperoleh melalui keterlibatan langsung di lapangan dan interaksi yang intens dengan para subjek penelitian.<sup>38</sup> Kehadiran penulis tidak hanya sebagai pengamat pasif, melainkan juga sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang berperan aktif dalam menggali data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya, melalui hasil dari wawancara dan observasi yang merupakan hasil dari gabungan dari kekuatan mendengar, melihat dan bertanya.<sup>39</sup>

Adapun sumber data yang diwawancarai, yaitu Kepala Sekolah, Dewan Guru, serta orang tua peserta didik yang berada di TK Qurrata A'yun Hidayatullah

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 30.

<sup>38</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 15.

<sup>39</sup>Moleong, "*Metodologi*", 41.

Tondo terkait dengan penerapan pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B menggunakan metode Al-Hidayah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi dan diperoleh melalui dokumentasi.<sup>40</sup> Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari tenaga kependidikan atau Tata Usaha (TU) yang meliputi profil Madrasah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana yang berada di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo.

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek Penelitian. Adapun sebagai pelengkap data lainnya yang dapat menunjukkan kondisi objektif sekolah berupa profil sekolah seperti sejarah, kondisi geografis, sarana dan prasarana, keadaan pendidik serta peserta didik dan data-data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek Penulis.

## ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui langsung keadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya

---

<sup>40</sup>Umar Sidiq And Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”. (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 31.

mengumpulkan data penelitian.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini, observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan yakni penulis tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengamatan ini, Penulis ikut berpartisipasi secara langsung namun bersifat pasif (hanya sebagai pengamat murni) dalam penggalian data terhadap apa yang telah dilakukan informan atau aktivitas (perilaku) pembelajaran yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan, terdapat dua aspek utama yang menjadi fokus perhatian. Pertama, lingkungan pembelajaran, yang mencakup kondisi fisik ruang kelas, ketersediaan sarana pendukung, serta suasana belajar yang diciptakan oleh pendidik untuk menunjang proses hafalan Al-Qur'an. Kedua, pengajaran metode Al-Hidayah, yang mencakup tahapan penerapan metode tersebut oleh pendidik dalam proses pembelajaran, seperti teknik membimbing hafalan, pendekatan yang digunakan terhadap anak-anak, serta konsistensi pelaksanaan metode dalam kegiatan sehari-hari di kelas.

Kedua aspek ini diamati secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo. Selain itu, observasi juga difokuskan pada ketercapaian tujuan pembelajaran, yang ditinjau dari sejauh mana nilai-nilai yang diajarkan tercermin dalam sikap peserta didik, serta kemampuan mereka dalam menghafal surah-surah yang telah ditargetkan dalam kurikulum. Hal ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas penerapan

---

<sup>41</sup>Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 31.

metode Al-Hidayah secara praktis di lingkungan sekolah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan *social* yang *relative* lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>42</sup>

Agar tujuan wawancara lebih terarah, penulis memerlukan alat-alat bantu yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian yakni pedoman wawancara buku catatan, alat perekam, dan kamera guna mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>43</sup>

Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara terbagi tiga bagian, yaitu<sup>44</sup>:

- a. *Interview* bebas, Yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga harus mengingat data apa yang harus akan dikumpulkan. Pada pelaksanaan *interview* bebas, pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan.
- b. *Interview* terpimpin, yaitu pewawancara melakukan wawancara dengan membawa sederet pertanyaan yang terperinci.
- c. *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin.

Dalam pelaksanaan wawancara yang telah peneliti lakukan, penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Teknik ini digunakan agar penulis memperoleh data yang lebih luas dan tidak hanya terfokus pada pedoman penelitian, serta pelaksanaannya yang lebih bersifat terbuka. Selain itu, penulis juga

---

<sup>42</sup>Sarmanu, “*Dasar Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Statistika)*” (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 60.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode*. 54.

<sup>44</sup>H.B Sutopo, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Surakarta: Uns Press, 2006), 74.

menggunakan beberapa alat bantu guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun beberapa alat perekam suara yang berfungsi untuk merekam setiap pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan oleh penulis maupun narasumber. Kedua, alat tulis yang berbasis beberapa catatan-catatan kecil berupa pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar guna sebagai pembuktian bahwa penulis telah melakukan wawancara bersama narasumber.

Adapun narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo. Pemilihan narasumber ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Kepala sekolah memberikan informasi terkait kebijakan serta tujuan umum dari penerapan metode tersebut di lingkungan sekolah, sedangkan tenaga pendidik menjelaskan secara rinci mengenai pelaksanaan teknis metode dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu tujuan penerapan metode Al-Hidayah, proses pelaksanaan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran hafalan, serta kendala dan upaya yang dilakukan dalam penerapannya terhadap hafalan anak. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam dari para narasumber mengenai alasan penggunaan metode Al-Hidayah, bagaimana metode ini diterapkan secara langsung di kelas, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, wawancara juga mengungkap berbagai strategi dan solusi

yang digunakan oleh tenaga pendidik dan pihak sekolah dalam mengatasi kendala agar tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>45</sup>

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi berupa sejarah berdirinya TK Qur'atun A'yun Hidayatullah Tondo, meliputi letak geografis, keadaan pendidik, Peserta Didik, Tenaga Kependidikan, serta sarana dan prasarana. Selain itu, Visi Misi Sekolah dan kurikulum yang diterapkan Sekolah tersebut, serta data-data lain yang menjadi penunjang bagi kelengkapan hasil.

Adapun beberapa dokumentasi visual yang akan dilakukan, yaitu;

- a. Foto dan video, dapat digunakan untuk merekam kegiatan belajar-mengajar di kelas, termasuk interaksi antara pendidik dan peserta didik.
- b. Catatan tertulis, mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian atau mingguan, serta catatan perkembangan anak berdasarkan aspek moral, sosial, dan spritual.
- c. Rekaman wawancara, rekaman suara atau video wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik.
- d. Analisis dokumen pendukung, seperti Al-Qur'an atau Juz Amma, serta data hasil evaluasi anak selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>45</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, V. 17, No. 33 (2018): 88–95, <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374> (30 Juni 2024).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulis mengambil model Miles dan Huberman. Analisis data dalam Penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan data *Conclusion Drawing/Verivication*.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah penulis melakukan penelitian, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan data hasil dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data direduksi dengan cara penyeleksian serta penggolongan data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

---

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode*. 70 .

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>47</sup> Penggolongan data dimaksudkan agar informasi berupa kata-kata yang Panjang menjadi kalimat singkat yang lebih jelas dan bermakna.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk menyajikan data bersifat dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>48</sup> Data disusun berdasarkan fokus penelitian dengan memasukkan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Verifikasi Data (*Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang telah didapatkan dari lapangan. Verifikasi data diperlukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila verifikasi data yang dilakukan diasas kurang meyakinkan, maka proses pengumpulan data dilakukan kembali sampai pada hasil yang ingin dicapai

---

<sup>47</sup>Moleong M.A, *Metodologi*, 85.

<sup>48</sup>Sidiq And Choiri, *Metode*, 71.

sesuai dengan teori yang ada. Sehingga penulis dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data di terapkan dalam penelitian ini agar dapat yang di peroleh dijamin validitas dan kredibilitasnya. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditemukan penulis. Kesesuaian metode penelitiannya yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis menggunakan metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Salah satu bentuk yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang ada di lapangan. Setelah melalui proses analisis data, penulis kembali melakukan konfirmasi untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan pernyataan yang disampaikan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, serta membandingkan informasi dari satu informan dengan informan lainnya.

Selain triangulasi sumber, penulis juga menerapkan triangulasi teknik, yaitu

dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk melihat fenomena yang diteliti dari berbagai sudut pandang agar hasilnya lebih objektif dan valid. Penulis juga menerapkan triangulasi waktu, yaitu dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda guna menilai konsistensi informasi yang disampaikan oleh para informan. Dengan demikian, ketiga bentuk triangulasi ini saling melengkapi dalam memperkuat keabsahan dan validitas hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo***

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**

Pesantren Hidayatullah didirikan pada tahun 1990, terletak di kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu, yang terletak di atas sebidang tanah perkiraan 2 hektar. Pada saat itu, jumlah pengurus pondok atau pengajarnya termasuk santrinya masih kurang. Adapun pengurus pondok termasuk pendidiknya, adalah kiriman dari pusat pesantren Hidayatullah itu sendiri, yang telah mendapatkan ilmu dan doktrin dari ustadz Abdullah Said selaku pendiri awal pondok pesantren Hidayatullah ini yang terletak di Balikpapan (yang berlokasi di Gunung Tembak).

Tekad dan usaha pendiri atau perintis pesantren Hidayatullah yang ada di palu ini akhirnya membuahkan hasil. Sebab lewat para simpatisan masyarakat sehingga pesantren Hidayatullah ini mulai mendirikan bangunan-bangunan permanen, termasuk masjid, gedung sekolah yang terdiri dari sekolah SD dan TK. Dalam hal pembangunan ini mempunyai respon yang sangat baik oleh masyarakat termasuk juga pemerintah.

Lewat kepercayaan masyarakat dan pemerintah, maka pengurus Hidayatullah tidak menyia-nyiakan untuk mendirikan amal usaha pendidikan tingkat TK. TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo di dirikan pada tahun 2003 atas inisiatif ketua dan sekretaris muslimat hidayatullah (MUSHIDA) cabang palu, yaitu Ibu Rohima

dan Ibu Faridatul Hasanah.

TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo terletak di pinggiran Kota Palu, tepatnya di Jl. Uwe Buro No. 33 Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore. Lokasi TK berada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Palu yang berada di pesisir pantai berdekatan dengan lingkungan rumah penduduk masyarakat tondo berhadapan dengan Universitas Tadulako yang merupakan tempat perkuliahan terbesar di Kota Palu tepatnya berada di Jl. Soekarno Hatta. Berdekatan dengan Citraland sebagai tempat wisata masyarakat Kota Palu. Selain itu, TK Qurrata A'yun berada di lingkungan ekonomi kreatif masyarakat yang pencahariannya sebagai nelayan, pedagang atau berjualan berbagai makanan dan minuman sebagai peluang usaha dan lapangan kerja. TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo memiliki luas tanah 50 m<sup>2</sup>, digunakan untuk bangunan seluas 300 m<sup>2</sup> dan.

Dalam perkembangan selanjutnya, Sejak berdirinya TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo pada tahun 2005, telah terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah yang menunjukkan adanya sistem regenerasi dan kepemimpinan yang berjalan secara berkesinambungan. Setiap pergantian kepemimpinan membawa warna dan semangat baru dalam pengelolaan lembaga, sekaligus memperkaya pengalaman institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses regenerasi ini juga mencerminkan komitmen sekolah dalam membangun organisasi yang dinamis, adaptif, dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman serta tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Perodesasi kepala TK hingga saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1****Tabel Periodesasi Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**

No	Kepala Sekolah	Periodesasi
1.	Aisyah Arsyad	2005-2006
2.	Rohimah	2007-2009
3.	Muliani Karimah	2010-2012
4.	Rohimah, S.Pd	2013-2015
5.	Dawani, S.Pd.I	2016-2020
6.	Nurjannah M, S.Pd	2021-Sekarang

*Sumber: Arsip TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo 2024/2025*

Berdasarkan riwayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pergantian kepala sekolah berlangsung secara berkala dan teratur, dengan masa jabatan rata-rata antara tiga hingga lima tahun. Adanya nama yang menjabat dua kali seperti Rohimah menunjukkan kepercayaan pihak sekolah terhadap kompetensi beliau, apalagi dengan peningkatan kualifikasi akademik selama jeda kepemimpinannya. Selain itu, mayoritas kepala sekolah memiliki latar belakang pendidikan di bidang kependidikan, yang terlihat dari gelar akademik seperti S.Pd dan S.Pd.I. Hal ini menunjukkan profesionalisme dalam manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Lebih jauh, data ini juga mencerminkan bahwa sekolah telah berjalan dan berkembang selama lebih dari dua dekade, yakni sejak 2005 hingga sekarang, yang menunjukkan adanya kesinambungan, stabilitas, serta dedikasi yang tinggi dalam mengelola dan membina lingkungan pendidikan secara konsisten.

TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo bernaung di bawah pemerintah kota palu dinas pendidikan dan kebudayaan, menerapkan pendidikan karakter berbasis tauhid sebagai tujuan awal dari pendidikan.

## 2. Visi, Misi, Dan Tujuan TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

Sebagai lembaga pendidikan pada tingkat Taman Kanak-Kanak yang sudah cukup lama TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo mempunyai Visi, Misi, Dan Tujuan sebagai berikut:

### a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, berkarakter Qur'ani dan berbasis tauhid.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang internal sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah, cerdas, kreatif, mandiri dan berwawasan global.
- 2) Berdakwa melalui pendidikan.
- 3) Mengutamakan kasih sayang dan keteladanan dalam proses pendidikan.
- 4) Menciptakan lingkungan yang islamiyah, ilmiah, dan alamiah.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan menjadi manusia yang berkarakter integral.

### c. Tujuan

Mengantar anak sejak dini untuk mengenal lebih dekat dengan sang khalik Allah SWT. Serta menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan. Sehingga akan melahirkan generasi beraqidah kuat, cerdas emosi, berakhlakul mulia, berwawasan ilmu, sehat fisik dan trampil, kebiasaan yang baik dan memiliki kepedulian social.

Tujuan TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo secara bertahap akan

dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu.

### 3. Keadaan Kurikulum TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara Ibu Nurjannah selaku kepala lembaga bahwa kurikulum yang digunakan TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu menggunakan kurikulum merdeka.

### 4. Keadaan Pendidik TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

Berdasarkan hasil penelitian di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo menunjukkan bahwa keadaan pendidik berjumlah 8 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Data keadaan personalia guru TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**  
**Tahun 2024/2025**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Nurjannah M, S.Pd	Kepala Sekolah	SI
2.	Nurazizah, S.Pd	Bendahara	SI
3.	Rihannah Jannatillah, S.Sos	Guru Kelas	SI
4.	Titi Wahda, S.Pd	Guru Kelas	SI
5.	Miftah, S.P	Guru Kelas	SI
6.	Nardiah	Guru Kelas	MA
7.	Nadirah	Guru Kelas	SMA
8.	Ismail M. Husein	TU & Operator	MA

*Sumber: Arsip TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo 2024/2025*

Berdasarkan menyajikan data personalia TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari delapan orang, meliputi kepala sekolah, bendahara, guru kelas, serta staf tata usaha dan operator. Mayoritas tenaga pendidik memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S.Pd, S.Sos, S.P), sementara

beberapa lainnya berpendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan SMA.

#### 5. keadaan anak didik TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

Anak didik sebagai objek yang menerima pendidikan di TK sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Anak yang bersekolah di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo terdiri dari 5 kelompok belajar yakni A1, B1, B2, B3, dan B4. Kelompok A1 adalah anak yang rentang usianya 4-5 tahun. Sementara untuk kelompok B1, B2, B3, dan B4 berada dalam rentang usia 5-6 tahun.

Adapun jumlah peserta didik TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo berjumlah 54, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Keadaan Peserta Didik TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**  
**Tahun 2024-2025**

No	Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	Kelompok A1	5	7	12
2.	Kelompok B1	4	5	9
3.	Kelompok B2	4	7	11
4.	Kelompok B3	6	5	11
5.	Kelompok B4	5	6	11
Jumlah		24	30	54

*Sumber: Arsip TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo 2024/2025*

#### 6. Status Satuan Lembaga TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat di bawah naungan yayasan pondok pesantren hidayatullah Tondo, pada tanggal 11 Maret 2015 TK Qurrata

A'yun Hidayatullah Tondo telah memiliki izin pendirian sekolah dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Palu nomor 421.9/1424/Pend. Pada tanggal 15 Maret 2003 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo telah memiliki izin operasional sekolah dari dinas Kota Palu nomor 42 U2477/pend/2003 dan terakreditasi dengan memperoleh nilai C, pada tanggal 21 Desember 2006, kemudian terakreditasi kembali dengan memperoleh nilai B, pada tanggal 21 Desember 2017.

#### 7. Keadaan Sarana Dan Prasarana TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Fasilitas yang tersedia dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik. Sarana meliputi ruang kelas, alat peraga edukatif, hingga media pendukung pembelajaran seperti buku dan papan tulis. Prasarana juga mencakup area bermain, ruang guru, toilet, serta perlengkapan kebersihan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Seluruh fasilitas ini dikelola untuk mendukung kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini. Mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**  
**Tahun 2024/2025**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
	<u>Gedung/Ruangan</u>		
1.	Ruang Kantor	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Kelas	3 Ruang	Baik
3.	Kamar Mandi	3 Ruang	Baik

4.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
5.	Dapur	1 Ruang	Baik
6.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
7.	Aula	1 Ruang	Baik
<u>Perabot Sekolah</u>			
8.	Meja Guru	4 Buah	Baik
9.	Kursi Guru	4 Buah	Baik
10.	Meja Anak Didik	50 Buah	Baik
11.	Kursi Anak Didik	50 Buah	Baik
12.	Shofa	1 Buah	Baik
13.	Computer	1 Buah	Baik
14.	Laptop	2 Buah	Baik
15.	Printer	1 Buah	Baik
16.	Sound System	2 Buah	Baik
17.	Kipas Angin	7 Buah	Baik
18.	Dispenser	2 Buah	Baik
19.	Papan Tulis	5 Buah	Baik
20.	Papan Struktur	1 Buah	Baik
21.	Lemari	6 Buah	Baik
22.	Rak Buku	15 Buah	Baik
23.	Rak Tas	5 Buah	Baik
24.	Rak Sepatu	5 Buah	Baik
25.	Karpet	10 Buah	Baik
<u>Alat Bermain</u>			
26.	Ayunan	1 Buah	Baik
27.	Jungkitan	2 Buah	Baik
28.	Jembatan Pelangi	1 Buah	Baik
29.	Bola Dunia	2 Buah	Baik
30.	Panjat Jaring	1 Buah	Baik
31.	Balok	3 Keranjang	Baik

32.	Puzzle	5 Pack	Baik
33.	Lego	5 Pack	Baik
34.	Bola Besar	5 Buah	Baik
35.	Bola Kecil	10 Tas	Baik

*Sumber: Arsip sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo 2024/2025*

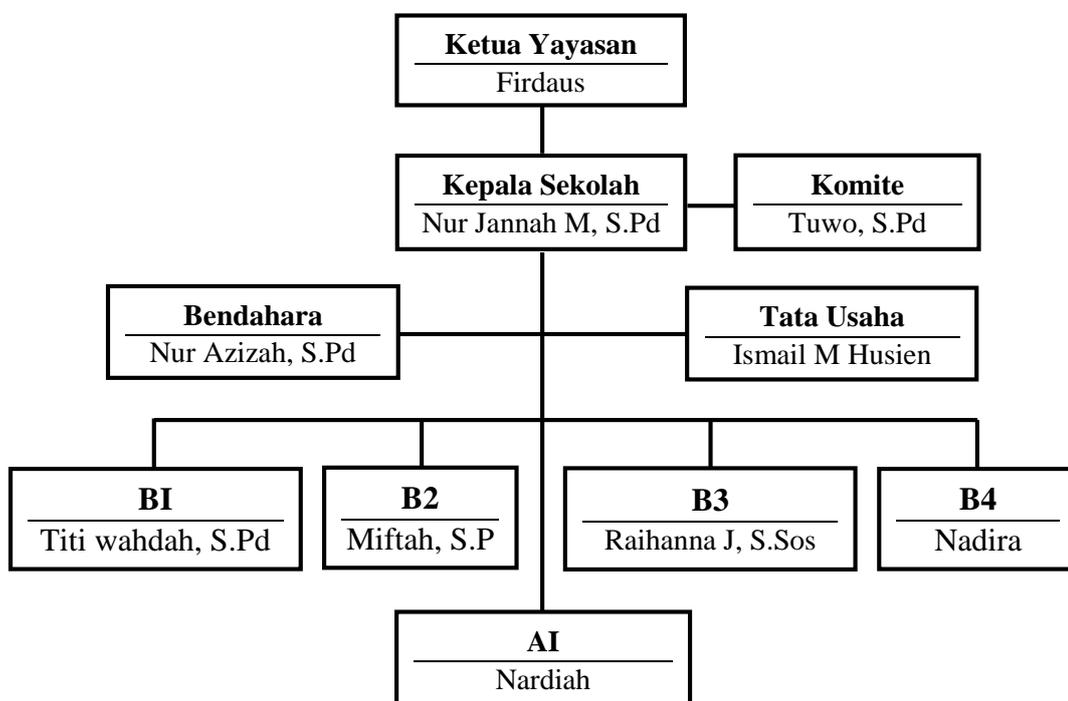
Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo tergolong lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Fasilitas yang tersedia mencakup ruang kelas, ruang kantor, ruang UKS, kamar mandi, perpustakaan, dapur, hingga aula, seluruhnya dalam kondisi baik. Selain itu, perabot sekolah seperti meja dan kursi untuk pendidik dan anak, papan tulis, lemari, serta rak buku juga tersedia dalam jumlah yang mencukupi. Perangkat penunjang teknologi seperti komputer, laptop, printer, dan sound system juga dimiliki oleh sekolah dalam kondisi baik. Tidak hanya itu, sarana bermain seperti ayunan, jungkitan, jembatan pelangi, puzzle, lego, hingga bola turut melengkapi kebutuhan aktivitas motorik dan sensorik anak. Ketersediaan fasilitas ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran, termasuk kegiatan hafalan Al-Qur'an yang memerlukan suasana nyaman, aman, dan menyenangkan bagi peserta didik.

#### 8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting dan diperlukan sekali untuk mengatur serta mempermudah jalannya roda organisasi atau lembaga. TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo adalah salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan yayasan cabang Pondok Pesantren Hidayatullah Tondo, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Struktur ini

mencakup pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara kepala sekolah, pendidik, staf administrasi, dan pihak yayasan. Dengan system yang tertata, proses pelaksanaan program dan pengawasan kegiatan pendidik dapat berjalan lebih efektif.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**



Struktur organisasi TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo disusun secara sistematis untuk mendukung kelancaran operasional lembaga di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Tondo. Posisi penting meliputi ketua yayasan, kepala sekolah, bendahara, tata usaha, dan komite sekolah. Tenaga pendidik menangani unit kelas B1, B2, B3, B4, dan A1 sesuai dengan kompetensi masing-masing. Struktur ini mencerminkan pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan pendidikan.

***B. Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo***

Proses penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo diawali dengan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, karakteristik, serta tahapan-tahapan dasar dari metode ini, yang menjadi landasan dalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

1. Tujuan Penerapan Metode Al-Hidayah

Metode Al-Hidayah memiliki tujuan utama untuk membiasakan anak-anak dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar sejak usia dini. Fokus utama dari metode ini adalah pada pelafalan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid, sehingga anak tidak hanya sekadar hafal, tetapi juga memahami cara pengucapan yang benar. Selain itu, metode ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an melalui pendekatan yang menyenangkan, dan menggunakan irama. Penerapan Metode Al-Hidayah juga diharapkan menjadi dasar yang kuat bagi anak-anak dalam melanjutkan pendidikan Al-Qur'an di jenjang berikutnya dengan lebih baik dan terstruktur. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Nur Jannah M selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, beliau menyampaikan bahwa:

Tujuan kami menggunakan metode Al-Hidayah adalah agar anak-anak sejak dini terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Metode ini memang kami fokuskan pada pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhroj dan kaidah bacaan tajwid. Karena kalau dari kecil sudah dibiasakan dengan pelafalan yang tepat, insya Allah akan terbawa sampai besar. Tapi kalau sejak awal anak sudah terbiasa salah,

memperbaikinya di usia lebih tua itu jauh lebih sulit. Maka dari itu, kami ingin anak-anak bukan hanya hafal, tapi juga bisa melafalkan dengan benar sesuai aturan tajwid sejak awal mereka belajar.<sup>49</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak sekolah sangat memperhatikan kualitas pelafalan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, bukan hanya fokus pada seberapa banyak ayat yang dihafal, tetapi juga bagaimana anak mampu melafalkannya dengan baik dan benar.

## 2. Manfaat Penerapan Metode Al-Hidayah

Metode Al-Hidayah memiliki manfaat dalam menghafal Al-Qur'an Di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo dapat membentuk minat dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini. Melalui strategi pelafalan, irama, dan pengulangan, anak-anak dapat menghafal dengan lebih mudah dan menyenangkan meskipun belum bisa membaca. Metode ini juga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara terstruktur dan melibatkan orang tua dalam proses hafalan di rumah. Selain itu, anak-anak terbiasa dengan disiplin dan tanggung jawab melalui rutinitas hafalan yang teratur. Saat diwawancarai mengenai manfaat Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an, Ustadzah Nur Jannah M selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, beliau menyampaikan bahwa:

Menurut kami, manfaat dari metode Al-Hidayah ini sangat besar, khususnya dalam membimbing anak-anak menghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Metode ini membuat proses hafalan jadi lebih mudah dan menyenangkan karena anak-anak diajak menghafal lewat irama, pengulangan, dan pelafalan yang benar. Anak-anak tidak merasa terbebani, justru mereka senang dan antusias mengikuti hafalan setiap hari. Selain itu, karena metode ini menekankan pelafalan sesuai tajwid, maka anak-anak

---

<sup>49</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

juga terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sejak awal. Ini menjadi bekal yang sangat baik untuk mereka melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an ke jenjang berikutnya.<sup>50</sup>

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa metode Al-Hidayah tidak hanya memudahkan proses hafalan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat dalam kemampuan melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### 3. Karakteristik Penerapan Metode Al-Hidayah

Karakteristik metode Al-Hidayah menjadi fondasi utama dalam penerapannya pada pembelajaran hafalan surah An-Naba dan An-Nazi'at pada kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo. Metode ini dirancang khusus untuk anak usia dini dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap dan menyenangkan. Empat karakteristik utama dari metode ini meliputi: fokus dalam pelafalan ayat, suasana belajar yang menyenangkan (*fun*), fleksibilitas dalam penerapan sesuai kebutuhan anak, dan kecepatan (*fast*) dalam membantu anak menghafal. Karakteristik-karakteristik ini terbukti mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Adapun keempat karakteristik metode Al-Hidayah dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Fokus (*Focus*) Dalam Pelafalan Ayat

Salah satu ciri khas utama metode Al-Hidayah adalah penekanan pada pelafalan ayat secara benar dan jelas sebelum anak menghafalkannya. Penekanan ini penting untuk memastikan bahwa hafalan anak tidak hanya lancar, tetapi juga

---

<sup>50</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

sesuai dengan kaidah tajwid sejak dini. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kami memilih metode Al-Hidayah karena membantu anak-anak tetap fokus dalam melafalkan setiap ayat secara benar sebelum menghafal lanjutan ayat berikutnya.”<sup>51</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Metode Al-Hidayah sangat efektif karena membantu anak-anak untuk lebih fokus dalam melafalkan ayat demi ayat dengan benar sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara fokus pelafalan menjadi fondasi penting dalam membentuk hafalan yang berkualitas dan benar sejak awal.

#### b. Menyenangkan (*Fun*) Dalam Suasana Belajar

Metode ini menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak melalui penggunaan irama tertentu, seperti irama *nahawand*, sehingga proses menghafal tidak terasa membosankan. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kami menggunakan irama *nahawand* agar hafalan terasa lebih senang (*fun*) dan mudah diingat.”<sup>53</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali

---

<sup>51</sup> Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>52</sup> Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>53</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

Kelas B4 mengatakan bahwa “Saya tetap menggunakan nada *nahawand* agar proses menghafal terasa senang (*fun*) dan tidak membosankan bagi anak-anak.”<sup>54</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa suasana belajar yang menyenangkan membantu meningkatkan minat dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an.

### c. Fleksibel (*Fkexibel*) Dalam Penerapan

Metode ini dapat diterapkan secara individu maupun kelompok, dan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Fleksibilitas ini memungkinkan pendidik menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kondisi siswa. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Metode ini juga fleksibel, disesuaikan dengan kemampuan hafalan masing-masing anak.”<sup>55</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Metode ini juga cukup fleksibel karena bisa saya terapkan baik secara individual maupun dalam kelompok kecil, tergantung pada kondisi dan kemampuan anak.”<sup>56</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa fleksibilitas metode Al-Hidayah memungkinkan pendekatan pembelajaran lebih adaptif dan efektif bagi setiap anak.

---

<sup>54</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>55</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>56</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

#### d. Cepat (*Fast*) Dalam Membantu Anak Menghafal

Dengan strategi pengulangan dan pendekatan yang tepat, metode Al-Hidayah terbukti mempercepat proses hafalan, meskipun anak belum lancar membaca huruf hijaiyah. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Dengan pengulangan rutin, mereka jadi lebih cepat (*fast*) dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an.”<sup>57</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Dengan pengulangan yang konsisten dan suasana belajar yang menyenangkan, anak-anak menjadi lebih cepat (*fast*) dalam menghafal, walaupun mereka belum lancar membaca huruf hijaiyah.”<sup>58</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa Kecepatan dalam hafalan menjadi indikator keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak terhadap ayat-ayat Al-Qur’an.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik metode Al-Hidayah memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi’at pada Kelompok B di TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo. Dengan mengedepankan pelafalan yang benar, suasana belajar yang menyenangkan, fleksibilitas pengajaran, serta kecepatan dalam proses hafalan, metode ini sangat sesuai diterapkan ditingkat pendidikan anak usia dini.

---

<sup>57</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>58</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

Penerapan karakteristik ini tidak hanya memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi hafalan, tetapi juga membentuk dasar kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini.

#### 4. Prinsip Pokok Pengajaran Metode Al-Hidayah

Dalam kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode Al-Hidayah di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, pendekatan yang digunakan tidak menekankan pada aspek mengenal huruf hijaiyah secara langsung dalam sesi hafalan. Pengenalan huruf dilakukan di luar sesi hafalan, seperti pada kegiatan bermain atau belajar membaca *Iqra'*. Sementara itu, proses hafalan sepenuhnya berfokus pada melatih pendengaran, pelafalan, dan penguatan daya ingat melalui pengulangan. Adapun prinsip-prinsip metode Al-Hidayah yang diterapkan dalam proses hafalan antara lain:

##### a. *At-Thoriqah As-Shoutiyyah*

Merupakan prinsip pengenalan bunyi secara langsung. Anak-anak diperkenalkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendengaran sebelum mereka diminta mengulanginya. Tujuan dari prinsip ini adalah membentuk pengenalan bunyi yang kuat sehingga anak dapat menghafal secara utuh tanpa melihat huruf. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan "Anak-anak tidak kami ajarkan baca hurufnya dalam hafalan, mereka cukup dengar dulu suara ayatnya, baru ditiru. Kalau huruf, itu di luar hafalan"<sup>59</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan "Kami fokuskan pada hafalan, bukan

---

<sup>59</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

membaca. Jadi anak dengar guru, lalu tiru, begitu terus sampai hafal. Belajar huruf ada waktunya sendiri”.<sup>60</sup>

Prinsip ini menekankan pentingnya pendengaran dalam tahap awal menghafal Al-Qur’an. Anak tidak diajarkan membaca huruf terlebih dahulu, melainkan diperkenalkan bunyi ayat secara langsung agar terbentuk daya hafal alami. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mengutamakan kepekaan telinga anak terhadap suara sebagai fondasi awal menghafal.

b. *At-Thariqah Bit Tadarruj*

Prinsip ini menekankan pembelajaran yang bertahap. Anak tidak diberikan hafalan secara sekaligus, melainkan sedikit demi sedikit sesuai dengan daya tangkapnya. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kalau satu ayat masih belum hafal, kami tidak lanjut ke ayat berikutnya. Harus tuntas dulu baru lanjut”<sup>61</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Kadang satu ayat butuh dua sampai tiga hari. Tapi itu lebih baik daripada dipaksakan banyak sekaligus”.<sup>62</sup>

Metode ini mengedepankan prinsip bertahap sesuai kemampuan anak. Hafalan tidak dipaksakan sekaligus, melainkan diberikan sedikit demi sedikit hingga benar-benar tuntas. Hal ini memperlihatkan bahwa konsistensi dan

---

<sup>60</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>61</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>62</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

kesabaran dalam proses bertahap jauh lebih penting daripada mengejar kuantitas hafalan.

c. *At-Thariqah Bi Mura'atil Isti'dadi wa At-Thabi'*

Prinsip ini menekankan pentingnya memperhatikan kesiapan, karakter, dan kemampuan setiap anak dalam proses menghafal secara bersama dalam kelompok (*halakoh*). Meskipun hafalan dilakukan secara kolektif, pendidik tetap peka terhadap kondisi individu anak dalam kelompok. Apabila ada anak yang belum siap atau lambat dalam menyerap, pendidik tidak memaksakan, melainkan mengatur ritme pengulangan agar tetap menyatu dengan teman-temannya. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Kalau dalam *halakoh* ada anak yang belum hafal, kami tetap ulangi bareng-bareng sampai semua bisa. Jadi tetap bersama, tapi kami perhatikan siapa yang butuh lebih banyak pengulangan”<sup>63</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Anak-anak menghafal bersama dalam kelompok, tapi kami tetap lihat siapa yang belum ikut lancar. Nanti kita sesuaikan irama dan pengulangannya supaya semua bisa mengikuti”<sup>64</sup>.

Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran kolektif dengan perhatian individual. Meskipun anak belajar dalam kelompok, pendidik tetap memperhatikan kesiapan dan karakter setiap anak. Dengan demikian, prinsip ini menekankan

---

<sup>63</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>64</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

pentingnya fleksibilitas dan empati dalam mengelola keberagaman kemampuan anak dalam satu kelas.

d. *At-Thariqah Bil Muhaakat*

Merupakan metode menirukan secara langsung bacaan ustadzah. Anak-anak dilatih untuk mendengar dan mengulang hingga hafal. Peniruan ini menjadi inti dari proses hafalan. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Anak tidak diberi buku. Cukup dengar dan tiru saja. Itu lebih cepat masuk hafalannya”<sup>65</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Kami ucapkan satu kalimat, anak ulang. Begitu terus sampai dia lancar dan bisa hafal sendiri”.<sup>66</sup>

Prinsip ini menjadikan metode meniru sebagai inti dari hafalan. Anak tidak perlu melihat teks, tetapi hanya menirukan pendidik secara berulang. Ini membuktikan bahwa pengulangan melalui pendengaran aktif dan peniruan merupakan cara efektif membangun hafalan anak usia dini.

e. *At-Thariqah Bil Musyafahat*

Anak memperhatikan gerakan mulut pendidik saat melafalkan ayat. Ini membantu mereka menirukan lafaz secara benar, sekaligus memperkuat ingatan visual dan bunyi. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Kami minta anak

---

<sup>65</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>66</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

perhatikan mulut guru saat mengucapkan. Itu sangat membantu mereka menghafal dengan pelafalan yang benar”<sup>67</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Kalau anak lihat gerakan bibir guru, dia lebih cepat bisa menirukan bunyi ayatnya dengan tepat”.<sup>68</sup>

Melalui pengamatan langsung gerakan mulut guru, anak belajar melafalkan ayat dengan tepat. Visualisasi pelafalan membantu mereka menyesuaikan bunyi secara benar, yang menunjukkan bahwa aspek visual juga berperan penting dalam memperkuat hafalan dan pelafalan anak.

f. *At-Thariqah Bil Kalam As-Sharih*

Dalam prinsip ini, guru membacakan ayat dengan suara yang jelas dan lantang agar anak dapat menangkap bunyi dan irama secara benar. Suara yang jelas menjadi media utama anak untuk menghafal. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Kami ucapkan pelan dan jelas. Anak dengar dan ikuti. Karena kalau kurang jelas, anak bisa salah hafal”<sup>69</sup>. Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Harus dengan suara yang tegas dan jelas, supaya anak tahu bagaimana mengucapkan ayat itu dengan tepat”.<sup>70</sup>

Penekanan pada suara guru yang jelas dan lantang menjadi media utama

---

<sup>67</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>68</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>69</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

dalam menyalurkan hafalan. Anak lebih mudah menangkap irama dan pelafalan ayat jika suara guru tegas dan pelafalannya tepat. Ini menegaskan bahwa kejelasan artikulasi sangat penting dalam keberhasilan metode hafalan.

#### 5. Tahapan-Tahapan Penerapan Metode Al-Hidayah

Proses penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo ini melakukan beberapa tahapan, tahapan tersebut terdiri dari:

##### a. Tahapan Persiapan

Dimana tahap ini pendidik menentukan surah yang akan dihafal dan mengingatkan bahan materi ajar berupa Al-Quran atau Juz Amma yang berisi Surah An-Naba dan An-Nazi'at. Meskipun surah yang akan diajarkan sudah dihafal tetap harus ada bahan ajar agar tidak ada kekeliruan dalam pengucapan. Apabila salah dalam pengucapan akan mengakibatkan kesalahan yang masuk pada lafaz sehingga merusak makna atau merusak *I'rob* dan merusak kesempurnaan sifatnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kami menyiapkan terlebih dahulu surah yang akan diberikan kepada anak dan sudah ditentukan dalam RPP dan menyiapkan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran. Contohnya semester II minggu ke-13, surah An-Nazi'at.”<sup>71</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

Sebelum memberikan anak-anak hafalan. Kami sudah menyiapkan terlebih

---

<sup>70</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>71</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

dahulu surah apa yang akan diberikan kepada anak. Contohnya seperti bulan ini Semester II Minggu ke-12, surah An-Naziat dan kami menyiapkan Al-Qur'an atau juz amma.<sup>72</sup>

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan yang matang dalam proses pembelajaran hafalan, dengan menyiapkan materi surah yang akan diajarkan sesuai jadwal serta menyediakan media pendukung pelaksanaan kegiatan menghafal dimulai. Hal ini mencerminkan adanya keseriusan dan keteraturan dalam menerapkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an kepada anak-anak.

#### b. Tahapan Pelaksanaan

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan menghafal yang mana ada proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dalam situasi lingkungan pendidikan serta didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Proses pembelajaran sangat penting dalam pendidikan karena berhasil tidaknya pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang terjadi pada seorang peserta didik melalui aktifitas belajar.

Kegiatan pembelajaran di TK qurrota A'yun Hidayatullah Tondo, pendidik sangat berperan penting khususnya dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Al-Hidayah, karena metode Al-Hidayah dalam menghafal Al-Quran ini menyampaikan materi pembelajaran secara lisan atau *Talqin* secara langsung dengan menggunakan irama. Hasil dari observasi di TK Qurrota A'yun Hidayatullah Tondo dalam proses menghafal menggunakan metode Al-Hidayah

---

<sup>72</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

yang mana pendidik dan peserta didik duduk secara melingkar untuk mendapatkan bimbingan secara langsung.

**Gambar 4.2**  
**Pendidik Dan Peserta Didik Duduk Secara Melingkar Untuk Menghafal**



Dalam tahap pelaksanaannya terdapat 4 langkah-langkah penerapan, yaitu;

1) Langkah Contohkan (Membacakan Dan Menirukan Ayat)

Langkah pertama dalam metode Al-Hidayah adalah contohkan, yaitu guru membacakan ayat dengan pelafalan dan nada yang benar, kemudian anak-anak menirukannya. Biasanya ayat dipotong menjadi beberapa bagian agar lebih mudah diikuti. sebagaimana hasil dari wawancara dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa:

Kami menggunakan metode Al-Hidayah yang diawali dengan langkah contohkan, yaitu membacakan ayat dengan pelafalan dan nada yang benar. Biasanya ayat dipotong menjadi beberapa bagian agar lebih mudah diikuti, lalu anak-anak menirukan dan mengulangnya. Misalnya pada Surah An-Naba ayat 1, saya bacakan ‘عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ’, lalu anak-anak menirukannya secara perlahan.<sup>73</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali

<sup>73</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

Kelas B4 mengatakan bahwa:

Saya memulai dengan langkah contohkan, yaitu membacakan ayat sebanyak tiga kali dan murid menyimak. Setelah itu, saya membacakan kembali tiga kali dan anak-anak menirukannya. Contohnya pada Surah An-Nazi'at ayat 1, saya bacakan 'وَالنَّزْعَاتِ غَرَقًا' dan anak-anak mengikutinya dengan pelafalan yang saya arahkan.<sup>74</sup>

Langkah contohkan menjadi tahap awal penting untuk membentuk dasar hafalan anak, terutama dalam melatih pendengaran dan menirukan secara bertahap.

## 2) Langkah Pahami (Menjelaskan Lafaz Sulit Atau Makna Ringkas)

Pada tahap ini, guru membantu anak memahami lafaz atau makna sederhana dari ayat, agar anak tidak hanya hafal bunyi tapi juga memahami isi dasar ayat. sebagaimana hasil dari wawancara dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Di tahap pahami, saya menyoroti lafaz yang sulit. Misalnya pada Surah An-Naba ayat 6, 'أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا', saya jelaskan bahwa 'مِهَادًا' artinya alas atau tempat berpijak, agar anak lebih memahami isi ayat.”<sup>75</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

Saya membantu anak memahami makna sederhana atau cara pelafalan yang tepat. Pada Surah An-Nazi'at ayat 6, 'يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ', saya menjelaskan bahwa ayat itu berbicara tentang hari kiamat dan saya tekankan pengucapan huruf-hurufnya agar anak tidak salah sebut.<sup>76</sup>

<sup>74</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>75</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>76</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

Langkah pahami membantu anak memahami arti dan pelafalan ayat yang rumit, sehingga lebih memperkuat makna dan kedalaman hafalan mereka.

### 3. Langkah Tanyakan (Melatih Hafalan Dengan Potongan Awal Ayat)

Langkah tanyakan dilakukan setelah anak mulai hafal, dengan cara guru memberikan potongan awal ayat lalu anak diminta melanjutkannya. sebagaimana hasil dari wawancara dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Pada tahap tanyakan, saya menyebut bagian awal ayat dan murid melanjutkannya. Misalnya saya ucapkan ‘عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ’, lalu mereka melanjutkan ke ayat kedua ‘عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ’.”<sup>77</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

Jika sudah mulai lancar, saya lanjut ke tahap tanyakan. Misalnya saya bacakan ‘وَالنَّزْعَاتِ’, lalu saya berhenti dan anak-anak diminta menyambung dengan sambungan ayat ‘عَرْفًا’ dari Surah An-Nazi’at. Setelah itu kami ulangi bersama-sama beberapa kali untuk memperkuat hafalan.<sup>78</sup>

Langkah tanyakan melatih daya ingat anak dan membantu guru mengevaluasi sejauh mana hafalan telah dikuasai dengan baik.

### 4. Langkah Eksplorasi (Pengulangan Dan Variasi Suasana)

Tahap eksplorasi dilakukan dengan memperkuat hafalan melalui suasana dan cara berbeda, secara kelompok. sebagaimana hasil dari wawancara dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa:

Di tahap eksplorasi, anak-anak mengulang ayat yang sama dan menggunakan

---

<sup>77</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>78</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

irama *nahawand* untuk memperkuat hafalan. Misalnya anak-anak membaca Surah An-Naba ayat 1–5 secara bersama-sama sambil duduk membentuk lingkaran agar lebih menyenangkan.<sup>79</sup>

Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali

Kelas B4 mengatakan bahwa:

Saya ajak anak-anak mengulang Surah An-Nazi'at ayat 1–6 secara bersama-sama dalam suasana gembira, kadang sambil memberi gerakan ringan agar mereka lebih semangat. Di akhir sesi, anak-anak melafalkan hafalan bersama-sama dan saya menyimak sambil membenarkan jika ada bacaan yang kurang tepat.<sup>80</sup>

Langkah eksplorasi membuat proses hafalan lebih bervariasi dan menyenangkan, memperkuat hafalan melalui pengulangan dan irama yang membantu daya ingat anak.

Langkah-langkah dalam menerapkan Metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan, khususnya Surah An-Naba dan An-Nazi'at dilakukan melalui empat tahap sistematis: contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi. Setiap tahap saling melengkapi untuk mempermudah anak dalam menghafal, memahami, serta menyukai proses menghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini sangat efektif karena tidak hanya mengandalkan hafalan verbal, tetapi juga melibatkan pendengaran, pemahaman, penguatan daya ingat, serta variasi dalam penyampaian.

Adapun langkah-langkah penerapan metode Al-Hidayah berdasarkan observasi penulis:

- 1) Sebelum memasuki pembelajaran hafalan pendidik menerangkan tentang

---

<sup>79</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>80</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

surah terlebih dahulu, seperti arti surahnya, surah ke berapa, turun di mana, dan berapa ayat dalam surah tersebut.

- 2) Guru mengawali pembelajaran hafalan dengan memulai dengan membaca isti'adzah dan basmalah.
- 3) Kegiatan *muroja'ah*, yaitu mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya agar tidak mudah lupa. Contohnya surah An-Naziat 1-35
- 4) Pendidik membacakan 3 kali, peserta didik menyimak
- 5) Pendidik membacakan 3 kali, peserta didik menirukan

Contoh:

- Pendidik ; وَبُرِّزَتِ الْا (3x)
- Peserta Didik ; وَبُرِّزَتِ الْا (3x)
- Pendidik ; وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ (3x)
- Peserta Didik ; وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ (3x)
- Pendidik ; وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ لِمَنْ يَّرَى (3x)
- Peserta Didik ; وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ لِمَنْ يَّرَى (3x)

- 6) Pendidik dan peserta didik membaca bersama-sama.

Contoh:

(dengan nada/irama *nahawand*) وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ لِمَنْ يَّرَى

- 7) peserta didik mengulang-ulang hafalan yang di hafalkan sebanyak 10 kali.
- 8) Diharapkan peserta didik dapat menghafal dengan tartil.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat hafalan peserta didik secara bertahap dan menyeluruh. Melalui pendekatan yang terstruktur, metode ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang mengandalkan pendengaran, peniruan, dan pengulangan. Dengan demikian, hafalan dapat tertanam lebih kuat dalam ingatan jangka panjang serta membentuk kepercayaan diri dan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an.

### c. Waktu Menghafal

Waktu untuk menghafalan merupakan unsur terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran hafalan dilaksanakan pada hari senin sampai hari jum'at setelah melakukan sholat berjamaah. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa "Anak-anak menghafal 5 hari dalam sepekan. setiap hari senin sampai hari jum'at, pembelajaran hafalan di laksanakan setelah anak-anak selesai melaksanakan sholat, dengan durasi 15-20 menit sampai selesai."<sup>81</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an bersama anak-anak setiap hari sekolah, mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at. Biasanya, hafalan dilakukan setelah anak-anak selesai melaksanakan shalat duha berjamaah. Setelah itu, kami langsung memulai pembelajaran hafalan dengan durasi kurang lebih 20 menit. Dalam waktu tersebut, mengulang hafalan sebelumnya (*muroja'ah*) terlebih dahulu, serta membimbing mereka menghafal dengan metode Al-Hidayah secara perlahan dan menyenangkan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>82</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

Hasil wawancara di atas bahwa waktu pelaksanaan hafalan di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo telah diatur secara rutin dan terstruktur. Kegiatan hafalan dilakukan lima kali dalam sepekan, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat, setelah anak-anak melaksanakan salat duha berjamaah. Proses hafalan diawali dengan *muroja'ah*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian ayat baru menggunakan metode Al-Hidayah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan waktu yang konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini.

#### d. Evaluasi

Evaluasi berperan penting dalam membantu guru mengetahui capaian hafalan anak secara berkala, serta menjadi acuan untuk menentukan strategi pembelajaran berikutnya. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur dan konsisten, guru dapat melihat kelemahan dan kelebihan masing-masing anak, sehingga pendekatan individual dalam tahfidz menjadi lebih efektif. Evaluasi ini pun berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan anak di rumah

Salah satu bentuk pelaksanaan evaluasi yang diterapkan di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo adalah evaluasi mingguan yang dilakukan oleh para guru. Evaluasi ini tidak hanya memantau seberapa jauh hafalan yang dikuasai anak, tetapi juga digunakan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran pekanan berikutnya. Perencanaan pembelajaran yang baik sangat diperlukan agar proses tahfidz berjalan secara terarah dan sesuai dengan kemampuan perkembangan anak usia dini. Hal ini buktikan dalam wawancara oleh Ustadzah Nur Jannah M selaku

Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, menyampaikan bahwa:

Setiap pekan ustadzah-ustadzah dikumpulkan untuk mengevaluasi sampai di mana perkembangan hafalan muridnya. Ustadzah membuat perencanaan dalam bentuk RPPH agar mudah mengetahui batas hafalan anak setiap pekannya.<sup>83</sup>

Adapun evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berkembang dari segi hafalan maupun perilaku. Evaluasi pembelajaran dilakukan di setiap akhir pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai hafalan. Lebih lanjut, dari hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Evaluasi hafalan kami dilakukan menggunakan format ceklis. Penilaian diberikan setiap kali anak menyelesaikan satu ayat dan juga saat mereka berhasil menghafal satu surah secara keseluruhan.”<sup>84</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

Evaluasi penilaian hafalan dilakukan dengan menggunakan format ceklis. Setiap ayat yang akan dihafalkan, dituntun terlebih dahulu oleh ustadzah dan diulang bersama sebanyak sepuluh kali. Jika anak-anak sudah mampu mengikuti dengan baik, maka esok harinya melanjutkan ke ayat berikutnya. Penilaian harian biasanya dilakukan setiap selesai 1 ayat, dan ada juga penilaian setiap kali satu surah selesai dihafalkan.<sup>85</sup>

Metode evaluasi penilaian ini tidak hanya membantu guru dalam menilai kemampuan anak secara objektif, tetapi juga memberi motivasi tersendiri bagi anak

---

<sup>83</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

<sup>84</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>85</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

untuk terus maju ke tahapan berikutnya. Selain itu, pendekatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kedisiplinan, serta kebiasaan belajar yang bertahap dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

#### e. Hasil

Penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo telah berlangsung selama dua tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Nur Jannah M, selama kurun waktu tersebut sudah 100% peserta didik yang berhasil menghafalkan kedua surah tersebut sampai selesai sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Keberhasilan ini menjadi indikator bahwa metode Al-Hidayah dapat diterapkan secara efektif pada anak usia dini dalam pembelajaran tahfidz. Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara oleh Ibu Nur Jannah M. selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo bahwa:

Alhamdulillah, selama dua tahun penerapan metode Al-Hidayah ini, sudah 99% peserta didik berhasil menghafalkan Surah An-Naba dan An-Nazi'at sampai selesai, walaupun beberapa diantaranya ada yang tersendat dan belum lancar. Kami memang menetapkan tahapan hafalan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak-anak, dan hasilnya cukup memuaskan. Ini menunjukkan bahwa metode ini bisa diterapkan secara efektif meskipun anak-anak masih usia dini.<sup>86</sup>

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah menunjukkan hasil yang positif. Salah satu keunggulan metode ini terletak pada strategi pengajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan ibadah harian anak-anak. Adapun urutan hafalan tidak hanya terfokus pada Surah An-Naba dan An-Nazi'at, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan yang kontekstual sesuai

---

<sup>86</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

kebutuhan anak-anak. Lanjut tanggapan oleh Ibu Nur Jannah M. selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, bahwa:

Kami memulai hafalan dari Surah An-Naba, lalu dilanjutkan ke Surah An-Nazi'at dengan metode Al-Hidayah. Selain itu, kami juga mengajarkan Surah Al-Fatihah dan Ayat Kursi karena itu penting untuk sholat dan surah-surah pendek lainnya.<sup>87</sup>

Melalui pola pengajaran yang menggabungkan hafalan sistematis dengan kebutuhan ibadah praktis, anak-anak tidak hanya dituntut untuk menghafal, tetapi juga diarahkan untuk memahami dan membiasakan diri membaca ayat-ayat yang sering digunakan. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan strategi tersebut, metode Al-Hidayah tidak hanya menargetkan hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ibadah dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Hal ini dinilai lebih penting sebagai pondasi awal bagi perkembangan religius anak. Lanjut Ibu Nur Jannah M. selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo menegaskan:

Saya yakin metode ini bagus untuk anak-anak. Setidaknya mereka terbiasa mendengar dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sejak kecil. Walaupun belum semuanya hafal banyak, tapi pelafalan dan rasa cinta mereka terhadap Al-Qur'an mulai tumbuh, dan itu menurut saya jauh lebih penting untuk pondasi awal.<sup>88</sup>

Dengan demikian, keberhasilan peserta didik dalam menghafalkan Surah An-Naba dan An-Nazi'at menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Hidayah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kemampuan dasar

---

<sup>87</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

<sup>88</sup>Nur Jannah M, Selaku Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kantor TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 16 Mei 2025.

membaca Al-Qur'an serta menanamkan karakter religius anak melalui pendekatan yang kontekstual, bertahap, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

#### 6. Kunci Peserta Didik Bisa Menghafal Al-Qur'an Benar dan Lancar

Keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan benar dan lancar tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh beberapa kunci penting yang harus dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Kunci-kunci ini mencakup kesiapan mental, konsistensi dalam mengikuti proses, kemampuan menyimak dengan baik, serta semangat dan kemauan yang kuat untuk belajar. Tanpa adanya fondasi tersebut, penerapan metode Al-Hidayah tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, memahami kunci-kunci keberhasilan ini sangat penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran tahfidz pada anak usia dini.

##### a. Memahami (*Tafhiman*)

Tahap awal ini dilakukan dengan duduk secara ber-*halakoh*, di mana guru membacakan ayat, dan anak-anak mendengarkan secara serempak. Tujuannya agar mereka memahami terlebih dahulu cara membaca yang benar, tanpa dibebani menghafal sendiri. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Kami ajarkan dulu cara bacanya di *halakoh*. Mereka dengar sama-sama dulu, belum langsung disuruh hafal sendiri”.<sup>89</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Anak-anak pahamnya dari mendengar guru

---

<sup>89</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

baca. Karena masih kecil, mereka lebih mudah paham kalau dibacakan dulu di depan teman-temannya”.<sup>90</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahap memahami (*tafhim*), metode Al-Hidayah menekankan pentingnya pembacaan ayat oleh guru secara berjamaah agar anak-anak dapat memahami bacaan dengan benar melalui pendengaran sebelum masuk ke tahap menghafal. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah menangkap pelajaran melalui contoh langsung dan suasana bersama.

b. Mencoba (*Tajribatan*)

Setelah mendengarkan, anak-anak mencoba mengulangi bersama-sama, mengikuti irama dan pelafalan guru. Karena dilakukan bersama, mereka lebih percaya diri dan tidak terbebani. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Biasanya setelah saya baca, mereka langsung tiru bareng-bareng. Mereka lebih semangat kalau hafalannya dilakukan sama-sama”.<sup>91</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Kalau bareng-bareng, mereka enggak takut salah. Justru saling menyemangati karena semuanya mencoba bersama”.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>91</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>92</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kelompok dalam proses pengulangan ayat tidak hanya mempermudah anak dalam menirukan bacaan, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat kebersamaan di antara mereka.

#### c. Melatih (*Tadriban*)

Latihan hafalan dilakukan dengan pengulangan secara berkelompok setiap hari, bukan individu. Anak-anak akan lebih mudah mengingat karena terbiasa mengikuti pola yang sama bersama teman-temannya. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Latihannya juga tetap bareng di *halakoh*. Kalau sendiri-sendiri malah bingung, tapi kalau ramai-ramai mereka cepat hafal”.<sup>93</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Mereka terbiasa mendengar ayat yang sama berulang-ulang di kelompok. Tanpa disuruh hafal pun, lama-lama hafal sendiri”.<sup>94</sup>

hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan hafalan secara berkelompok tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga efektif dalam menanamkan hafalan secara alami tanpa tekanan.

#### d. Mengujikan Bacaan (*Talaqqiyan*)

Setoran hafalan tetap dilakukan di dalam lingkaran *halakoh*. Meski disimak satu per satu, proses ini masih dalam suasana bersama, agar anak-anak merasa nyaman dan tidak tertekan. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh

---

<sup>93</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>94</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A’yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan “Kalau setor hafalan tetap di *halakoh*, jadi suasananya tetap sama. Mereka bisa dengar temannya dan belajar juga”.<sup>95</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan “Kami tidak pisahkan anak kalau mau setor. Mereka setor satu-satu tapi masih duduk di kelompok. Itu bikin mereka lebih tenang”.<sup>96</sup>

Pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menjaga suasana *halakoh* saat setoran hafalan memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi anak-anak. Meskipun setoran dilakukan secara individu, keberadaan teman-teman di sekitarnya tetap mendukung proses belajar dan mengurangi tekanan, sehingga anak lebih percaya diri dalam menyampaikan hafalannya.

### ***C. Kendala Dalam Menerapkan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo***

#### **1. Kemampuan Menghafal Yang Berbeda**

Perbedaan kemampuan daya hafal menjadi salah satu kendala utama. Setiap anak memiliki cara dan waktu yang berbeda dalam menerima serta menghafalkan ayat-ayat. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kami tidak bisa menyamakan semua anak. Harus lihat mana yang sudah siap dan mana yang perlu

---

<sup>95</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025

<sup>96</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

dibimbing pelan-pelan.”<sup>97</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Anak-anak di kelas itu beda-beda kemampuan hafalannya. Ada yang cepat sekali tangkapannya, tapi ada juga yang butuh diulang berkali-kali. Jadi kita harus sabar dan sesuaikan cara mengajarnya”<sup>98</sup>.

Dari wawancara di atas bahwa, Setiap peserta didik memiliki tingkat daya hafal yang berbeda sehingga ada yang cepat mengingat, namun sebagian lainnya memerlukan pengulangan lebih banyak dan bimbingan yang lebih intensif.

## 2. Kurangnya Fokus Dan Konsentrasi

Anak usia dini memiliki keterbatasan dalam berkonsentrasi dalam waktu lama. Ini sering kali menyebabkan hafalan tidak maksimal. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kalau sudah lebih dari sepuluh menit biasanya anak-anak mulai tidak fokus. Mereka gelisah, ada yang ngobrol, ada juga yang minta main,”<sup>99</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Kadang baru setengah ayat, sudah ada yang bosan. Apalagi kalau suasananya tidak tenang, mereka cepat teralihkan”<sup>100</sup>.

Dari wawancara di atas bahwa Rentan perhatian anak usia dini tergolong

---

<sup>97</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>98</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>99</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>100</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

singkat. Mereka mudah kehilangan fokus saat kegiatan hafalan berlangsung terlalu lama atau dalam suasana yang kurang kondusif.

### 3. Tidak Adanya Pengulangan Hafalan Di Rumah

Kebiasaan mengulang hafalan di rumah sangat menentukan kekuatan daya ingat siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua menjadi salah satu hambatan. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Anak-anak yang dibimbing juga di rumah itu hafalannya lebih kuat. Tapi kalau di rumah tidak diulang, besok di sekolah beberapa hafalannya melemah atau kadang ada yang lupa.”<sup>101</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Kadang di sekolah sudah hafal, tapi besoknya lupa karena tidak ada pengulangan di rumah. Padahal pengulangan itu sangat penting”.<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa Kebiasaan mengulang hafalan di rumah sangat memengaruhi daya ingat anak. Ketika tidak ada pengulangan, hafalan cenderung cepat terlupakan meskipun sebelumnya sudah lancar di sekolah.

### 4. Suasana Kelas Yang Tidak Kondusif

kondisi lingkungan belajar sangat memengaruhi konsentrasi anak. Jika suasana tidak kondusif, proses hafalan akan terganggu. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kalau kelas ramai atau ada yang ribut, anak-anak

---

<sup>101</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>102</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

susah fokus. Jadi sebelum mulai hafalan, kita atur dulu suasananya.”<sup>103</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Harus ada pengondisian dulu. Anak-anak ini tidak bisa langsung duduk diam kalau suasananya masih gaduh”.<sup>104</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa kondisi kelas yang tidak tenang dapat mengganggu jalannya proses hafalan. Peserta didik sulit untuk memusatkan perhatian jika suasana tidak dikondisikan terlebih dahulu.

#### 5. Ketidakhadiran Peserta Didik

ketidakhadiran yang sering terjadi membuat siswa tertinggal dalam hafalan. Metode Al-Hidayah yang bersifat bertahap menuntut kehadiran yang konsisten. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Satu dua hari saja tidak hadir, mereka bisa ketinggalan cukup jauh. Sehingga anak-anak yang sering hadir kembali menyesuaikan lagi.”<sup>105</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Kalau ada yang sering tidak masuk, kita harus ulang lagi khusus untuk anak itu. Jadinya hafalan untk hari ini tidak di tambah lagi”.<sup>106</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa Ketidakhadiran siswa yang

---

<sup>103</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>104</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>105</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>106</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

ketertinggalan dalam hafalan membuat anak yang sering tidak hadir memerlukan pengulangan ulang sehingga tidak adanya penambahan hafalan lagi pada hari itu.

#### 6. Kurangnya Waktu Dalam Menghafal

Durasi waktu menghafal yang terbatas di sekolah membuat guru kesulitan dalam memberi perhatian penuh pada setiap anak. sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Waktu menghafalnya terbatas, apalagi kalau anaknya butuh bimbingan satu-satu. Sering belum tuntas.”<sup>107</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa:

“Meskipun jadwal hafalan dilaksanakan setiap hari dan dilakukan secara bersama-sama, waktu yang tersedia sering kali terbatas. Akibatnya, peserta didik yang belum lancar belum dapat menyelesaikan target hafalan hariannya secara optimal.”<sup>108</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa waktu yang tersedia untuk kegiatan hafalan sering kali tidak cukup untuk membimbing semua peserta didik secara maksimal, terutama bagi yang belum lancar.

#### ***D. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B Di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo***

Dalam proses penerapan metode Al-Hidayah di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, berbagai kendala seringkali muncul, baik yang berasal dari

---

<sup>107</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>108</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

kondisi peserta didik maupun faktor eksternal lainnya. Namun demikian, para pendidik terus berupaya mencari solusi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Setiap langkah yang diambil selalu mengedepankan pendekatan yang lembut, bertahap, dan menyenangkan, dengan tetap menekankan pentingnya kegiatan menghafal secara bersama-sama agar anak merasa terlibat dan termotivasi. Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen guru untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Adapun beberapa upaya-upaya yang sudah dilakukan ialah:

#### 1. Penanganan Khusus Bagi Anak Yang Kurang Konsentrasi

Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi saat menghafal. Oleh karena itu, guru memberikan perhatian khusus dengan tetap melibatkan mereka dalam kegiatan hafalan bersama-sama. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa:

Biasanya anak yang kurang fokus tetap kita ajak ikut menghafal bersama teman-temannya, tapi kita tempatkan di dekat guru agar lebih mudah dikontrol. Kalau masih susah fokus, kita dampingi secara khusus dan pendekatan lebih pelan.<sup>109</sup>

Dalam beberapa kasus, kepala sekolah juga turut membantu. Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 bahwa:

Kalau anak itu sulit diajak menghafal, saya antar ke ruang guru untuk ditangani langsung oleh kepala sekolah. Tapi kalau anak-anak sudah tidak mau pergi ke ruang guru dan katanya sudah mau fokus lagi, saya ajak kembali untuk menghafal bersama, dan saya duduk berdampingan agar bisa lebih dikontrol ikut menghafal atau tidak. Anak merasa diperhatikan dan jadi

---

<sup>109</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, "Hasil Wawancara" Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

semangat.<sup>110</sup>

Dari hasil wawancara di atas, meskipun ada anak yang kurang konsentrasi, mereka tetap dilibatkan dalam hafalan kelompok agar tidak merasa berbeda, sambil diberikan pendampingan lebih intensif oleh guru atau bahkan kepala sekolah.

## 2. Jadwal *Muroja'ah* Rutin

Sekolah menetapkan jadwal *muroja'ah* atau pengulangan hafalan setiap hari yang dilakukan secara bersama-sama sebelum materi baru diberikan. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Setiap pagi kita mulai dengan *muroja'ah* bersama-sama. Semua anak ikut, baca surah yang kemarin-kemarin. Kalau yang belum lancar, nanti kita ulang lagi bersama di akhir jam.”<sup>111</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B4 mengatakan bahwa “Kami punya jadwal khusus untuk *muroja'ah*, biasanya di pagi hari sebelum kegiatan inti. Anak-anak kita ajak baca bersama-sama, dan kita pastikan semua ikut meskipun belum semua hafal lancar.”<sup>112</sup>

Hasil *muroja'ah* di atas, pendidik selalu *muroja'ah* rutin secara bersama-sama memberikan ritme hafalan yang stabil dan menciptakan kebiasaan positif bagi anak dalam menjaga hafalannya.

---

<sup>110</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

<sup>111</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>112</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

### 3. Melibatkan Orang Tua Secara Aktif

Pelibatan orang tua dilakukan agar proses menghafal tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlanjut di rumah secara bersama. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadzah Raihanna Jannatillah selaku guru/wali kelas B3, mengatakan bahwa “Kami sampaikan ke orang tua agar anak-anak bisa menghafal dengan orang tua juga di rumah. Kadang kita beri catatan supaya orang tua bisa mengontrol *muroja'ah* hafalan anaknya di rumah.”<sup>113</sup> Sama halnya dengan pertanyaan di atas, Ustadzah Nadira selaku Guru/Wali Kelas B3 menambahkan bahwa:

Kalau ada anak yang hafalannya masih lemah, kita hubungi orang tuanya secara langsung. Kita minta bantu dampingi anaknya hafalan di rumah, minimal setelah magrib atau sebelum tidur. Karena kalau di sekolah saja tidak cukup.<sup>114</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dengan melibatkan orang tua, proses menghafal bersama tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, tapi juga berlanjut di rumah. Hal ini membantu memperkuat daya ingat anak dan menumbuhkan rasa tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan hafalan anak.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at telah berjalan secara sistematis, bertahap, dan kontekstual, meskipun belum sepenuhnya mencapai target hafalan yang

---

<sup>113</sup>Raihanna Jannatillah, Selaku B3 Guru Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Ruang Kelas TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 22 Mei 2025.

<sup>114</sup>Nadira, Selaku Guru Kelas B4 TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, “Hasil Wawancara” Di Teras Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, Tanggal 23 Mei 2025.

ditetapkan oleh pihak sekolah. Metode ini diterapkan melalui tahapan contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi, yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk kemampuan hafalan anak secara menyeluruh.

Metode Al-Hidayah juga memiliki karakteristik khas yaitu *fokus*, *fun* (menyenangkan), fleksibel, dan *fast* (mempercepat hafalan), yang sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti perbedaan daya hafal antar anak, kurangnya keterlibatan orang tua, serta keterbatasan waktu dan kondisi sarana pendukung.

Upaya-upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala tersebut antara lain melalui pendekatan individual berdasarkan kemampuan anak, penjadwalan *muroja'ah* rutin, pelibatan aktif orang tua, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode Al-Hidayah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membangun fondasi hafalan yang kuat bagi peserta didik sejak usia dini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran hafalan Surah An-Naba Dan An-Nazi'at Pada Kelompok B di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode Al-Hidayah dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu contohkan, pahami, tanyakan, dan eksplorasi. Guru memberikan contoh bacaan ayat dengan pelafalan yang benar, menjelaskan makna secara sederhana untuk membantu pemahaman anak, lalu menguji hafalan dengan memberikan potongan ayat dan meminta anak melanjutkan. Kegiatan dilakukan secara kelompok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan saling memotivasi. Penggunaan irama *nahawand* turut memperkuat daya ingat serta membuat anak lebih antusias saat belajar.
2. Kendala dalam penerapan metode ini antara lain perbedaan tingkat daya ingat anak, kurangnya konsentrasi, keterbatasan waktu belajar, dan minimnya peran aktif orang tua di rumah. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan individual, penjadwalan *muroja'ah* rutin, serta pelibatan orang tua melalui komunikasi langsung. Guru juga melakukan observasi untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan anak, serta membangun rasa percaya diri mereka.

3. Upaya mengatasi kendala dilakukan dengan tetap menekankan prinsip hafalan bersama-sama agar anak tidak merasa terbebani secara individu. Pendekatan personal, keterlibatan kepala sekolah, serta koordinasi dengan orang tua menjadi kunci dalam penerapan metode ini. Guru saling berkolaborasi dan melakukan evaluasi berkala guna mengetahui progres hafalan dan tindak lanjut yang diperlukan.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya yang menerapkan metode Al-Hidayah. Implikasi tersebut meliputi:

1. Bagi Guru dan Pendidik, penelitian ini menunjukkan pentingnya konsistensi dalam menerapkan metode Al-Hidayah secara bertahap dan menyenangkan. Guru perlu memadukan pendekatan kelompok dan individual untuk menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan masing-masing anak. Penguatan kegiatan hafalan secara bersama-sama terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan partisipasi anak dalam menghafal. Guru juga didorong untuk terus mengevaluasi efektivitas metode dan memperbarui strategi mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan rutin mengenai metode Al-Hidayah perlu dilakukan agar kemampuan guru dalam mengelola kelas semakin optimal. Guru menjadi ujung tombak dalam memastikan metode ini berjalan sesuai dengan esensinya.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, temuan ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan penerapan metode Al-Hidayah sangat bergantung pada

dukungan manajerial, pengaturan jadwal yang terstruktur (seperti *muroja'ah* rutin), serta keterlibatan kepala sekolah dalam menangani kasus khusus. Lembaga dapat menjadikan metode ini sebagai model pembelajaran tahfidz yang ramah anak. Penataan kurikulum yang memprioritaskan tahfidz sebagai bagian inti pembelajaran menjadi langkah strategis. Fasilitas pendukung seperti buku Al-Hidayah, rekaman audio, dan alat bantu visual perlu disiapkan secara optimal. Komitmen lembaga untuk mengembangkan pembelajaran berbasis Al-Qur'an akan sangat berdampak pada kualitas lulusan.

3. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk keberlanjutan hafalan di rumah. Pelibatan orang tua, baik melalui komunikasi langsung, maupun keterlibatan dalam kegiatan *muroja'ah* hafalan, menjadi kunci penting dalam memperkuat proses pembelajaran tahfidz anak. Orang tua perlu diberikan edukasi tentang pentingnya *muroja'ah* di rumah secara teratur. Dukungan moral dan emosional dari orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar anak sejak dini. Kolaborasi yang baik antara pendidik dan orang tua akan menciptakan kesinambungan proses belajar antara sekolah dan rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021).
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah*, V. 17, No. 33 (2018): 88–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374> (30 Juni 2024).
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma‘il, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 6 (Beirut: Dār Ṭauq An-Najāh, 1422 H).
- Ali, Nur, ‘Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan’, *Aciet (Annual Conference On Islamic Education And Thought)*, 1.1 (2020), 133-144. (25 Januari 2025).
- Daulay, Amir, “*Psikologi Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Dhani, Ria Novia, Gunawan B. Dulumina & Fikri Hamdani, “Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Juz 30 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Persis Kota Palu,” *Ibtidai’y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No. 1: 12–23, (2024). <https://ibtidaiydatokarama.org/index.php/ibtidaiy/article/view/71> (12 Agustus 2024).
- Fitriani, Euis, “*Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Menghafal Al-Qur’an*”, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Fitriani, R, N. A. Wiyani & A. Nurul, “Strategi Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Paud.” *Jurnal Golden Age*, 4(2). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i2.2324> (01 Agustus 2025).
- Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).
- Hatta, Jauhar, “Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tarbawi Pada Surat Luqman,” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, No. 2 (2012). <https://media.neliti.com/media/publications/284535-prinsip-prinsip-pendidikan-anak-usia-din-88d76dad.pdf> (10 Agustus 2024).
- Hidayat, Bahril, Ary Antony Putra & Musaddad Harahap, “Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam”, *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 (2018), 10-20. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2254](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2254) (05 Juni 2025).

- Hidayatullah, Furqon, “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi Modern*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017).
- Imam, Muslich, “Metodologi Pembelajaran Al-Qur’an Anak Usia Dini”, *Jurnal At-Tajdid: Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020).
- Kementerian Agama RI, “Qur’an Kemenag In MS. Word,” *Aplikasi Qur’an Kemenag In MS. Word*, 2019.
- Kurniawan, Deni, “*Pendidikan Islam Untuk Anak Usia Dini*”, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2016).
- Lestari, Mariana Nur Endah & Danang Dwi Basuki, “Implementasi Metode Tahsin Dan Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas 2b Di Sekolah Dasar Karawang”, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 7. No. 3 (2023), 1218–27, <https://dx.doi.org/10.35931/Am.V7i3.2501> (22 Agustus 2024).
- Lubis, Awwaliya Mursyida & Syahrul Ismet, “Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang,” *Aulad : Journal On Early Childhood* 2, No. 2 (2019): 8–14, <https://doi.org/10.31004/Aulad.V2i2.30> (20 Agustus 2024).
- Majid, Abdul, “Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits”, *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2021).
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mulyasa, E, “*Manajemen Paud*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Nasich Z, Zainun, *Panduan Pengelolaan Metode Al-Hidayah* (Surabaya: Lembaga Pengembangan Pembelajaran Al-Qur’an (Lppq), 2019).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Cet. Ke-6 Jakarta: Kalam Mulia, 2015).
- Rizkia, Hilma Kafa & Faza Karimatul Akhlak, ‘Implementasi Metode Kaisa Dalam Meningkatkan TK an Hafalan Al-Qur’an Surat An-Naba’ Di Tk Yasmin Jatikramat’, *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur’an*, Vol. 3, No. 2, (2024), 113. <https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/Ash-Shobiy/article/view/1637> (20 Agustus 2024).
- Sarmanu, “*Dasar Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Statistika)*” (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).

- Sidiq, Umar And Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*”. (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019).
- Sofyan, Rahmi dkk., “Strategi Pembelajaran Hafalan Surah Pendek untuk Anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh”, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No. 1 (2024), 1–10. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v10i1.24868> (05 Juni 2025).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2016).
- , *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sutopo, H.B, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Surakarta: Uns Press, 2006).
- Suyadi, “*Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Pedagogja, 2015).
- Tambak, M, “Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari,” *Jurnal Al-Murabbi*, V 1, No. 2 (2016): 205, <https://doi.org/10.35891/Amb.V1i2.395> (10 Agustus 2024).
- Tambak, Syahraini, “Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-Hikmah* V. 13, No. 2 (2016). [https://doi.org/10.25299/AlHikmah:Jai.p.2016.Vol.13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/AlHikmah:Jai.p.2016.Vol.13(2).1517) (14 Agustus 2024).
- Wahyuni, S Dan Widuri R, “Multisensory Learning Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Menghafal.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45-53. <https://doi.org/10.21009/Jpud.111.05> (01 Agustus 2025).
- Widayanthi, D. G. Chandra Dkk, “*Teori Belajar Dan Pembelajaran*”, (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 5.
- Yusuf, Muri, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*” (Jakarta: Kencana, 2017).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DATOKARAMA

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUSFIRAH  
TTL : Tolitoli, 11 Mei 1999  
Program Studi : PIAUD  
Alamat : Jl. Buvu Kulu  
Judul :  
NIM : 21.1.05.0030  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI (Enam)  
HP : 082259715373

Judul I

**Penerapan Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Hafalan Juz 30 di PAUD TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**

Judul II

**Penerapan Model Pembelajaran Sentra Berbasis Kurikulum Merdeka di TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo**

Judul III

**Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Labuan Lobo Kecamatan Ogodede Kabupaten Toli-toli**

Palu, 07 Juni 2024  
Mahasiswa,

MUSFIRAH  
NIM 21.1.05.0030

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Hi. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 31 TAHUN 2025

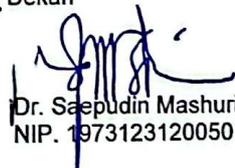
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Musfirah
- NIM : 211050030
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Proposal : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA AYUN HIDAYATULLAH TONDO
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 14 Januari 2025  
Dekan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 31 TAHUN 2025

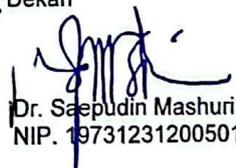
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Musfirah
- NIM : 211050030
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Proposal : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 14 Januari 2025  
Dekan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 14 Januari 2025

Nomor : 105 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

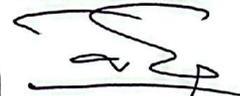
Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
No. Handphone : 082259715373  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 09:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK Lt. 3

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

  
**Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.**  
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN  
JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO  
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING ..**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 15 Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Penguji,

Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197806062003122001

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN  
JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO  
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	Tambahkan Teori yg menjelaskan tentang metode Al-Hidayah.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, <sup>15</sup> Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198302132018012001

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN  
JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO.  
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 15 Januari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198808032023212036

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN  
JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO  
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 15 Januari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Isnah Nur Hidayati	211050025	PIAUD		
2.	NurFadhia M. Lamuke	211050020	PIAUD		
3.	Ashari G. Hamadi	211050021	PIAUD		
4.	Widayuni J. David	211050024	PIAUD		
5.	Bella Amalya	211050026	PIAUD		
6.	Ibtu Qiron	211010212	PAI		
7.	Andi Rezuqi A. H	19.1.01.0038	PAI		
8.	ETRIANA	211050031	PIAUD		
9.	Magfira	211050023	PIAUD		
10.	Sindi Hafira	211050029	PIAUD		
11.	Aulia Puci	211010097	PAI		
12.	Moh. Fadhil	211010220	PAI		

Sigi, 15 Januari 2025

Pembimbing I,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP.198302132018012001

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197806062003122001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 667 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 20 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 11 Mei 1999  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl. Buvu Kulu Kel. Kabonena  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM  
PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO  
No. HP : 082259715373

Dosen Pembimbing :

1. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**TK QURRATA A'YUN**  
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH  
Palu – Sulawesi Tengah

Jln. Hidayatullah No. 33 Kel. Tondo ☎ 0451 – 424580 Palu Sulawesi Tengah 94118

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 50/SK/PAUD.TK-QA/V/2025**

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjannah M, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah Paud TK Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo  
Alamat : Jl. Uwe Buro No.33 Tondo

Dengan ini menyatakan, bahwa benar mahasiswa :

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa benar mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Hafalan Juz 30 Di Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo”**.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Palu, 26 Mei 2025

Mengetahui

Pengelola Paud TK Qurrata A'yun

**NURJANNAH M, S.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 061 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/03/2025 Sigi, 11 Maret 2025  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Hj. Marwany, S.Ag.,M.Pd.
3. Hikmatur Rahmah,Lc., M.Ed.

Di

Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Musfirah/ 211050030	VIII/PIAUD- 2	Kamis, 13 Maret 2025/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Hj. Marwany, S.Ag.,M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Hikmatur Rahmah,Lc., M.Ed.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum War. Wab.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

/Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

**Catatan :**

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR: 819 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: **Musfirah**, NIM **211050030** mahasiswa Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP

Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :  
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.  
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi

Pada Tanggal: 30 Juli 2025

/ Dekan



/ Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. /  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2867 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2025

Sigi, 29 Juli 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Dr. Hj. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I.
3. M. Iksan Kahar, M.Pd.
4. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
5. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Musfirah  
NIM : 211050030  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ 30 DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 31 Juli 2025  
Jam : 09:30 s/d Selesai  
Ruang Sidang : Sidang D  
Tempat : Gedung Ftik Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAHULUAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out dengan Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaitan/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : MUSFIRAH

T.T.L : Tali-Tali, 11 Mei 1999

NIM. : 211050030

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

ALAMAT : Jln. Burya Bulu, Kel. Kalaanana kec. Ujungti Loka Palu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PAI, I

NAMA

: Musfirah

NIM

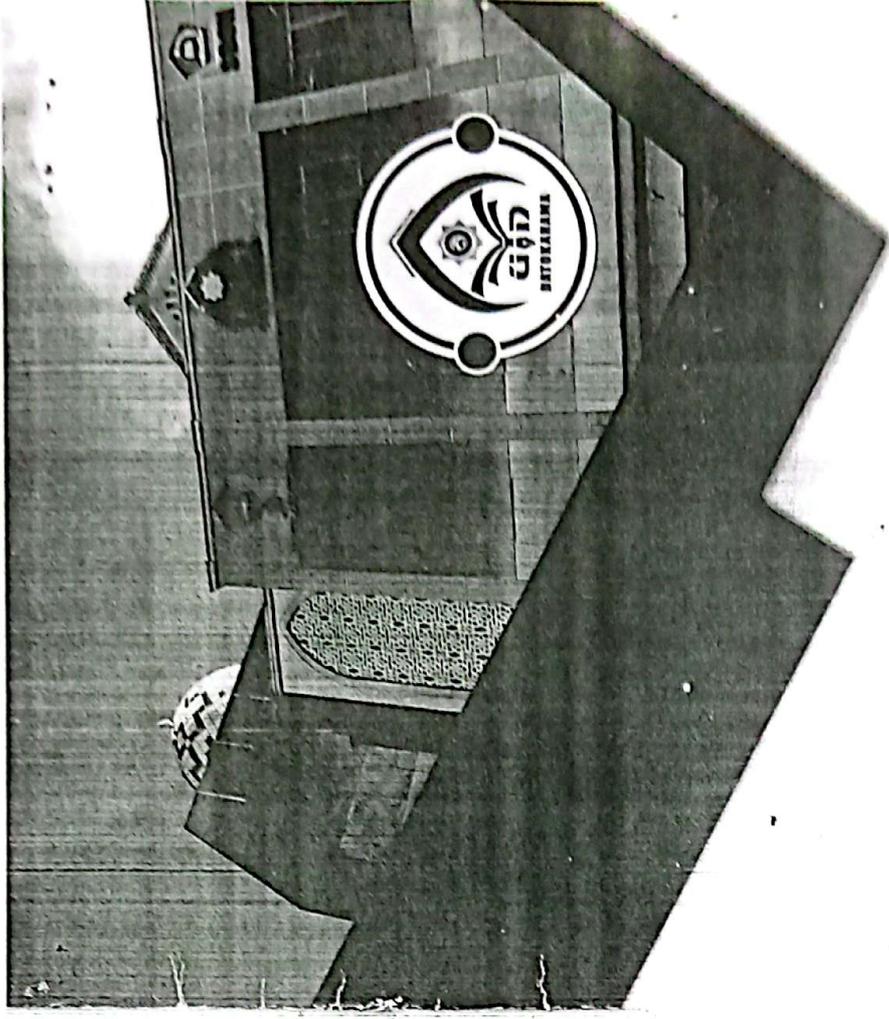
: 211050030

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOS PEMBIMBING
1	Senin 16 okt 2023	RIZKI HAMDAYANI	Strategi Pembelajaran 'Dini & keteladanan Dalam Mengembangkan Disiplin Pada Anak PA AL-HAYAT TOLASE BONGALA	1. Dra. Retoliah, M.Pd. 2. Upiyah Pambah, S.Pd.I., M.S.I	
2	Rabu, 18 okt 2023	Nur Fatma	Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran B-Arab Di MTsN 2 Kota Palu	1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. 2. Arda, S.Si., M. Pd.	
3	Rabu, 18 okt 2023	Ahmad	Penerapan Metode At-Intiqiyah Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qirah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu	1. Drs. H. Ahmad Assee M.Pd. 2. Dr. Mursyana, S. Ag., M. Pd.I	
4	Kamis. 19 okt 2023	Putri Patricia	The Use Of Video Youtube In Teaching Writing Procedur Text At The Ninth Grade Of SMPN 2 Barasawa Selatan	1. Dr. Abdul Gapor, S.Pd., M.Pd 2. Rabaniyah Istiqomah M.Pd	
5	Kamis. 19 okt 2023	Moh. Saidurrosyid	Mengamen kesesuaian Dalam Mengembangkan Budaya Religius di MA Al-Ikhsas karya Mukti	1. Dr. Anipuddin M. Arif, S.Ag., M. Ag. 2. Zaitun, S.Pd.I., M. Pd.I	
6	Kamis. 19 okt 2023	Maria Gihti	Model Pembelajaran Fotografi Berbasis Quesoid Implor Di Pesantren Kaligrafi Al-Qur'an Alhasani Palu	1. Dr. Uoadah, S. Ag., M. Pd. 2. Jeger Sidle, S. Pd.I., M. Pd.	
7	Jum'at, 27 okt 2023	Rosil Daeni	Pengaruh penggunaan gadget dan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMPN 1 Taopa	1. Dr. Hj. Akwiyah pethelangi, M.Pd. 2. Ardikh Abu, M. Pd	
8	Rabu, 6 Maret 2024	Nurasmi	Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dalam penguasaan mufradat pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu	1. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd 2. Atna Akhriyani, S. S.I., M. Pd.I	
9	Rabu, 6 Maret 2024	Amri	Implementasi metode qoriyah dalam Pembelajaran nahwu pada peserta didik kelas XII MA Alkhalifat ulatan kec Palasa kale. Parigi Mouton	1. Dr. H. Muh Jaber, M. Pd.I 2. Dr. H. Uoadah, S. Ag., M. Pd.I	
10	Kamis, 7 Maret 2024	Hikma	Analisis ketiaasaan belajar siswa dengan nilai di bawah kriteria ketuntan minimalis (KEM) di MTs Darul Ihsan Baungtir	1. Dr. H Askar, M. Pd 2. Kosmiati, S. Ag., M. Pd.I	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



# **BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Musfiqah.....  
NIM : 211.05.00.30.....  
JURUSAN / PRODI : P.I.A.H.P.....

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Musfirah  
NIM : 211050030  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
PEMBIMBING : I. Hildaewati, S.Pd., M.Pd.  
II. Fitri Rahayu, S.Pd., M.Pd.  
ALAMAT : Jln. Buva Kulu  
No. HP : 082259715373

JUDUL SKRIPSI

PENERAPAN METODE AL-HIDAYAH  
DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN  
JUZ 30 DI PAJOD TK QURATA  
A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Musfita  
 NIM : 2110520080  
 Program Studi : P.I.A.S.I.D  
 Judul : Penerapan Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Hagalan Juz. 30. Dik. Qur'atun Ayyun Hidayatulaha  
 Pembimbing I : Hidayati, S.Pd.I., M.Pd.I  
 Pembimbing II : Fitri Bahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	15 / 08 / 24		Daftar bekaftas disesuaikan dengan judul penelitian pindahkan makna di bab I ke bab II Kutipan disesuaikan Panduan Bab II fokus sesuai Variabel Judulnya	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	08 / 01 - 2025		Perbaiki Semua Teknik Penulisan, Sesuaikan penduan KTI Tambahkan Daftar Pustaka Analisis Penulisan terhadab kutipan 2	
3.	09 / 01 - 2025		ACC ke Pembimbing I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	9 Jan 2025		<p>Tambahkan lebih banyak judul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Prok note</li> <li>- Tambahkan penjelasan di bagian akhir.</li> </ul>	
5.	10. Jan 2025		<p>Atc <del>to</del> untuk diseminasi</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6.	16 Juli 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Paragraf</li> <li>- lengkapi submenitensi</li> <li>- hasil penelitian &amp; diskusi di lengkapi</li> </ul>	
7.	22-07-25		<ul style="list-style-type: none"> <li>- abstraknya ditambahkan kean hasil penelitian</li> <li>- bab 3 Perbaiki pengantar keabsahan data</li> <li>- hasil penelitian</li> <li>- jelaskan pertanyaannya</li> <li>- bentuk controlis dan</li> <li>- surah yang dibaca</li> </ul>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	24-07-25		AEC, silahkan lanjut ke. kem. I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	24 Kaminus / 24 Juli 2019	-	Sampul Perbaikan	
		-	Perbaikan Esalah Revisi	
		-	Pengedit Teorinya	
2	Jumlah (25 Juli 2019)		AEC untuk diupdate	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi .....  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hildawati, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP : 19870213 2010012061  
Pangkat/Golongan : Peneliti T. I / III d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : FITRI RAHYU, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP : 19880803 2023 212036  
Pangkat/Golongan :  
Jabatan Akademik :  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : Musfika  
NIM : 21050030  
Program Studi : PAUD  
Judul : Penetapan Metode Al-Hilalah dalam Pembelajaran Tiyeb

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

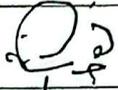
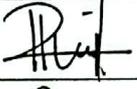
Pembimbing I  
Palu,.....  
Pembimbing II

  
Hildawati, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. ....

  
FITRI RAHYU, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 19880803 2023 212036

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TA NDA TANGAN
1.	Nur Jannah M, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Rihanna Jannatillah, S.Sos	Guru Kelas B3	
3.	Nadira	Guru Kelas B4	

## **DAFTAR WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah**

1. Sejak kapan metode Al-Hidayah diterapkan di TK ini?
2. Apa tujuan utama dan manfaat dari penggunaan metode Al-Hidayah dalam meningkatkan kemampuan hafalan anak-anak?
3. Apa strategi yang digunakan untuk membantu anak-anak menghafal dengan metode ini?
4. Apakah peserta didik bisa menyelesaikan hafalan Surah An-Naba dan An-Nazi'at pada Kelompok B semenjak penerapan metode Al-Hidayah ini?

### **B. Pendidik**

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode Al-Hidayah dalam pembelajaran sehari-hari?
2. Apakah pendidik disini menggunakan ciri khas yang terdapat dalam Karakteristik Al-Hidayah?
3. Apakah dalam pembelajaran hafalan disini menggunakan prinsip-prinsip pokok pengajaran metode Al-Hidayah?
4. Apakah ada tahapan atau struktur tertentu dalam pembelajaran hafalan menggunakan metode Al-Hidayah?
5. Apakah pendidik disini tetap menerapkan kunci dalam metode Al-Hidayah agar peserta didik bias menghafal Al-Qur'an dengan benar dan lancar?

6. Berapa hari pembelajaran hafalan dilaksanakan di TK Qurrata A'yun Hidayatukkah Tondo ini?
7. Bagaimana cara pendidik mengevaluasi efektivitas metode ini dalam pembelajaran hafalan siswa?
8. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam menerapkan metode ini?
9. Apa saja upaya yang dilakukan para pendidik di Tk Qurrata A'yun Hidayatullah Tondo?
10. Berapa lama surah An-Naba dan An-Nazi'at di hafalkan?

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

KELOMPOK B3

SEMESTER II TAHUN AJARAN 2024/2025

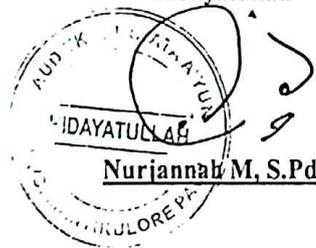
Topik	: Kendaraan	Sentra	: Balok
Sub Topik / Sub-SubTopik	:Kendaraan Udara/ Roket	Kelompok	: TK B (5-6 thn)
Ustadzah	:Rihanna Lannatillah S.Sos	Hari/Tanggal	:Senin,20 Januari 2025
Semester / Pekan	: II (Dua) / III (Tiga)	Waktu	: 120 Menit

<b>1. Tujuan Pembelajaran</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- CP 1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>- CP 1. Mengucapkan salam ketika bertemu dan menjawab salam</li> <li>- CP 1. Melafalkan syahadat dan artinya</li> <li>- CP 1. Menghafal hadits takut kepada Allah</li> <li>- CP 1. Menghafal suroh</li> <li>- CP 1. Mengucapkan kata tolong saat membutuhkan bantuan, dan mengucapkan terimakasih setelah dibantu</li> <li>- CP 2. Tanya jawab tentang macam-macam kendaraan Udara</li> <li>- CP 3. Mengamati gambar Roket</li> <li>- CP 3. Menyebutkan manfaat Roket</li> <li>- CP 3. Mewarnai dan menarik gambar roket ke angka yang sesuai dengan jumlahnya</li> <li>- CP 3. Menyusun balok menjadi sebuah Roket.</li> </ul>		
Bahas inggris Roket (Rocket )	Bahasa Arab Roket (Shoorukh)	Asesmen/Penilaian - Anekdote - Hasil karya
<b>2. Pembiasaan</b>		<b>3. Karakter</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu dibiasakan membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan dan hamdalah setelah melakukan kegiatan</li> <li>- Dibiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Menggosok gigi setelah makan</li> <li>- Mengucapkan terima kasih jika diberi atau dibantu, permisi jika melewati orang lain, dan tolong jika membutuhkan bantuan, meminta maaf jika bersalah.</li> <li>- Dibiasakan mengucapkan kalimat Thoyibah sesuai keadaan</li> <li>- Mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah.</li> <li>- Memakai sepatu mendahulukan kaki kanan dan melepas mendahulukan kaki kiri.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat makan dan minum sendiri</li> <li>- Cuci tangan sendiri</li> <li>- Sikat gigi sendiri</li> <li>- Memakai sepatu sendiri</li> <li>- Membawah tas sendiri</li> <li>- BAK dan BAB dengan pendampingan</li> </ul> <p><b>SOP/ADAB :</b> Makan dan minum dengan tangan kanan, ucap salam dan salim jika bertemu, menghargai teman (mendengarkan jika berbicara, bergantian ketika bermain)</p> <p><b>Catatan :</b>Penerapan pembiasaan, karakter dan adab terintegrasi dalam semua kegiatan</p>
<b>4. Media :</b> Balok, LKA, Pensil, Meja		
<b>5. Rencana kegiatan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan ( 07.00 – 07.30 )</li> <li>• Kegiatan pagi</li> <li>- Jurnal pagi : Bermain Puzzle popid, puzzle geometri, Puzzle kendaraan</li> </ul>		

- **Pembukaan (07.30 – 08.00)**
  - Berbaris
  - kegiatan fisik motorik
    - Senin : Berlari mengelilingi lapangan selama satu putaran
    - Selasa : Melompat sesuai dengan arahan tanda Panah
    - Rabu : Berlari mengambil gambar kendaraan
    - Kamis : Melompat diatas tali karet
    - Jum'at : Senam Arruhul Jadid
  - **Halaqoh (08.00 – 09.30)**
    - **Sholat Dhuha**
    - **Murojaah / Menambah hafalan**
      - Surah : An Naba'
      - Hadits : Takut Kepada Allah
      - Doa : Ketika bersin
  - **Makan menggosok gigi (09.30 – 10.10)**
- **Kegiatan Inti (10.10 – 11.15)**
  - Sentra (sesuai jadwal)
- **Penutup (11.15 – 11.30)**
  - Recalling
  - Lagu hari sudah siang
  - Surah Al Ashr
  - Doa keluar ruangan
  - Doa naik kendaraan
  - Doa penutup majelis
  - Syair pulang sekolah
  - Salam

Palu, Senin, 20 – Jum'at, 24 Januari 2025

**Mengetahui**  
**KepalaTK Qurrata A'yun**  
**Hidayatullah**



**Ustadzah**  
**Kelompok B3**  
**Sentra Balok**

**Rihanna Jannatillah, S.Sos**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

KELOMPOK B3

SEMESTER II TAHUN AJARAN 2024/2025

Topik	: Pekerjaan	Sentra	: Balok
Sub Topik / Sub-SubTopik	: Pendidikan, Kesehatan/ Dokter	Kelompok	: TK B (5-6 thn)
Ustadzah	: Rihanna Jannatillah S Sos	Hari/Tgl	: Senin, 27 Januari 2025
Semester / Pekan	: II (Dua) / IV (Empat)	Waktu	: 120 Menit

## 1. Tujuan Pembelajaran

- CP 1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- CP 1. Mengucapkan salam ketika bertemu dan menjawab salam
- CP 1. Melafalkan syahadat dan artinya
- CP 1. Menghafal hadits takut kepada Allah
- CP 1. Menghafal suruh
- CP 1. Terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah
- CP 2. Bercerita tentang pengalaman masuk rumah sakit
- CP 3. Mengamati gambar Dokter memeriksa pasien
- CP 3. Menyebutkan peralatan dokter dan tempat kerjanya
- CP 3. Mewarnai dokter
- CP 3. Menyusun balok menjadi sebuah Rumah sakit

Bahas Inggris Dokter (Doctor)	Bahasa Arab Dokter (Tabib)	Asesmen/Penilaian - Anekdote - Hasil karya
-------------------------------------	----------------------------------	--

## 2. Pembiasaan

- Selalu dibiasakan membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan dan hamdalah setelah melakukan kegiatan
- Dibiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Menggosok gigi setelah makan
- Mengucapkan terima kasih jika diberi atau dibantu, permisi jika melewati orang lain, dan tolong jika membutuhkan bantuan, meminta maaf jika bersalah.
- Dibiasakan mengucapkan kalimat Thoyyibah sesuai keadaan
- Mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah.
- Memakai sepatu mendahulukan kaki kanan dan melepas mendahulukan kaki kiri.

## 3. Karakter

- Dapat makan dan minum sendiri
- Cuci tangan sendiri
- Sikat gigi sendiri
- Memakai sepatu sendiri
- Membawa tas sendiri
- BAK dan BAB dengan pendampingan

SOP/ADAB : Makan dan minum dengan tangan kanan, ucap salam dan salim jika bertemu, menghargai teman (mendengarkan jika berbicara, bergantian ketika bermain)

Catatan : Penerapan pembiasaan, karakter dan adab terintegrasi dalam semua kegiatan

## 4. Media :

Balok, LKA, Pensil, Meja

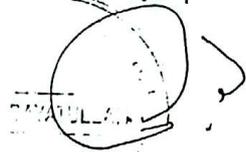
## 5. Rencana kegiatan

- Penyambutan (07.00 – 07.30)
- Kegiatan pagi
- Jurnal pagi : Bermain Puzzle popid, puzzle geometri, Puzzle kendaraan

- **Pembukaan (07.30 – 08.00)**
  - **Berbaris**
  - kegiatan fisik motorik
    - Senin : Berjalan sambil memhawah kelereng diatas sendok
    - Selasa : Melompat diatas tali karet
    - Rabu : Main peran kucing dan tikus
    - Kamis : Bbermain Donat dan sosis
    - Jum'at : Senam Arruhul Jadid
  - **Halaqoh (08.00 – 09.30)**
  - **Sholat Dhuha**
  - **Murojaah / Menambah hafalan**
    - Surah : An-Naziat
    - Hadits : Larangan Marah
    - Doa : Saat Turun Hujan
  - **ivakan menggosok gigi (09.30 – 10.10)**
- **Kegiatan Inti (10.10 – 11.15)**
- **Sentra (sesuai jadwal)**
  - **Penutup (11.15 – 11.30)**
- Recalling
- Lagu hari sudah siang
- Surah Al Ashr
- Doa keluar ruangan
- Doa naik kendaraan
- Doa penutup majelis
- Syair pulang sekolah
- Salam

Palu, Senin, 27 – Jum'at, 31 Januari 2025

Mengetahui  
Kepala TK Qurrata A'yun  
Hidayatullah



Nurjannah M. S.Pd.

Ustadzah  
Kelompok B3  
Sentra Balok



Rihanna Jannatillah, S.Sos



PENILAIAN TAHFIDZ TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

KELOMPOK: B4

SURAH: AM - NABA

NO	HARI TANGGAL	AYAT	NAMA ANAK									
			Putra	Ahmad	Haris	Eky	Putri	Aisyah	Filzah	Hilyah	Fitri	Yusuf
1.	Senin, 6-01-25	1-32	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	Selasa, 7-01-25	33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Rabu, 8-01-25	34	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kamis, 9-01-25	35	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Jumat, 10-01-25	36	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Senin, 13-01-25	37	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
7.	Selasa, 14-01-25	37	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Rabu, 15-01-25	38	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kamis, 16-01-25	38	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Jumat, 17-01-25	38	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Senin, 20-01-25	39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Selasa, 21-01-25	39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Rabu, 22-01-25	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Kamis, 23-01-25	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Jumat, 24-01-25	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Kamis, 30-01-25	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Qur'ata A'yun

Wali Kelas

  
Nur Jannah M, S.Pd



Nadira



PENILAIAN TAHFIDZ TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

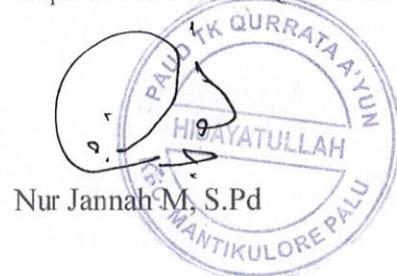
KELOMPOK: B4

SURAH: ANNAZIAT

NO	HARI TANGGAL	AYAT	NAMA ANAK										
			Putra	Ahmad	Haries	Gky	Putri	Aisyah	Filzah	Hilyah	Fitri	Yusuf	
17.	Jumat, 31-01-25	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Senin, 3-02-25	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
19.	Selasa, 4-02-25	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
20.	Rabu, 5-02-25	5	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
21.	Kamis, 6-02-25	6	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
22.	Jumat, 7-02-25	7	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
23.	Senin, 10-02-25	8	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Selasa, 11-02-25	9	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Rabu, 12-02-25	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Kamis, 13-02-25	11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Jumat, 14-02-25	12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Senin, 17-02-25	13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Selasa, 18-02-25	14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Rabu, 19-02-25	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Kamis, 20-02-25	16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Jumat, 21-02-25	17	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun

Wali Kelas



*Nadira*  
Nadira

PENILAIAN TAHFIDZ TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

KELOMPOK:

SURAH: AN-NAZIAT

NO	HARI TANGGAL	AYAT	NAMA ANAK									
			Putra	Ahmad	Marios	Eky	Putri	Aisyah	Filzah	Hilayah	Fitri	Yusuf
33.	Senin, 24-02-25	18	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-
34.	Selasa, 25-02-25	19	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
35.	Kamis, 6-03-25	20	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
36.	Jumat, 7-03-25	21	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
37.	Senin, 10-03-25	22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38.	Selasa, 11-03-25	23	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39.	Rabu, 12-03-25	24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40.	Kamis, 13-03-25	25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41.	Jumat, 14-03-25	26	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
42.	Selasa, 08-04-25	27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43.	Rabu, 09-04-25	28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44.	Kamis, 10-04-25	29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45.	Jumat, 11-04-25	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46.	Senin, 14-04-25	31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
47.	Selasa, 15-04-25	32	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
48.	Rabu, 16-04-25	33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun

Wali Kelas

  
Nur Jannah M. S.Pd



  
Nadira

PENILAIAN TAHFIDZ TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

KELOMPOK:

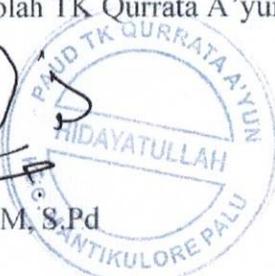
SURAH: AN-NAZIAT

NO	HARI TANGGAL	AYAT	NAMA ANAK										
			Putra	Ahmad	Navies	Eky	Putri	Aisyah	Filzah	Hilyah	Fitri	Yusuf	
49.	Kamis, 17-04-25	34	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50.	Jumat, 18-04-25	35	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51.	Senin, 21-04-25	36	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52.	Selasa, 22-04-25	37	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
53.	Rabu, 23-04-25	38	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
54.	Kamis, 24-04-25	39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
55.	Senin, 28-04-25	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56.	Selasa, 29-04-25	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
57.	Rabu, 30-04-25	41	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
58.	Senin, 5-05-25	42	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59.	Selasa, 6-05-25	42	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60.	Rabu, 7-05-25	43	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61.	Kamis, 8-05-25	44	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62.	Jumat, 9-05-25	45	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63.	Rabu, 14-05-25	46	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64.	Kamis, 15-05-25	46	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Qurrata A'yun

Wali Kelas

  
Nur Jannah M. S.Pd



  
Nadira

**PENILAIAN AKHIR TAHFIDZ**  
**TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO**  
**SURAH AN-NABA - KELOMPOK B4**

No	Nama	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★
1	Ahmad Fasya Asha Putra		✓		
2	Ahmad Raya	✓			
3	Muh. Navies Asadel. S		✓		
4	Moh.Eky Pratama Sandy		✓		
5	Yusuf Rayyan Syauqi		✓		
6	Putri Natzmi Humairah	✓			
7	Aisyah Ayudia Ramadhani		✓		
8	Filzah Fikriyyah	✓			
9	Hilyah Kaori Hafidzah	✓			
10	Syakira Fitri		✓		

Mengetahui

Kepala TK QURRATA A'YUN  
HIDAYATULLAH TONDO



Nurjannah, M.S.Pd

Wali Kelas

Nadira

**PENILAIAN AKHIR TAHFIDZ**  
**TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO**  
**SURAH AN-NAZI'AT - KELOMPOK B4**

No	Nama	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★
1	Ahmad Fasya Asha Putra			✓	
2	Ahmad Raya	✓			
3	Muh. Navies Asadel. S		✓		
4	Moh.Eky Pratama Sandy				✓
5	Yusuf Rayyan Syauqi		✓		
6	Putri Natzmi Humairah		✓		
7	Aisyah Ayudia Ramadhani				✓
8	Filzah Fikriyyah		✓		
9	Hilyah Kaori Hafidzah		✓		
10	Syakira Fitri		✓		

Mengetahui

Kepala TK QURRATA A'YUN  
HIDAYATULLAH TONDO



Nurjannah, M.S.Pd

Wali Kelas

Nadira

KETERANGAN PENILAIAN

	BELUM BERKEMBANG
	MULAI BERKEMBANG
	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN
	BERKEMBANG SANGAT BAIK

## LAPORAN HASIL BELAJAR

Nama Sekolah	: TK Qurrata A'yun	Kelompok	: B3
Nama Peserta Didik	: Alena Ratu Salma	Sentra	: Main Balok
NIK	: 727164604190002	Fase	: Fondasi
Tahun Ajaran	: 2024/2025	Berat Badan	: 15 Kg
Semester	: II (Dua)	Tinggi Badan	: 104 Cm

Bapak/Ibu kami sebagai wali kelas akan melaporkan hasil belajar dan tingkah laku anak Bapak Ibu semua yang nampak dimata kami, kami yakin Bapak Ibu lebih kenal anaknya seperti apa, tugas kami hanya melaporkan hasil belajar dan juga sikap anak Bapak Ibu selama disekolah, Izin Bapak Ibu yaa.

### NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

Pada akhir semester 2 di TK B ini ananda dapat menunjukkan sikap percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya saat melakukan kegiatan pembiasaan hafalan surah, hadits, do'a, praktik wudhu dan praktik sholat ananda sudah dapat mengikuti dengan baik

Ananda juga mulai dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Saat selesai kegiatan bermain ananda segera membuang sampah dan merapikan peralatannya, ananda juga dapat mengucapkan syukur setelah kegiatan selesai.

Ananda belum dapat menunjukkan sikap menghargai sesama teman dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia saat temannya mempunyai pendapat berbeda, ananda tidak memaksakan untuk menyukai hal yang sama, ketika ada temannya yang tidak ingin belajar, ananda mengajaknya untuk belajar bersama.

## JATI DIRI

Ananda mulai dapat mengenali, mengepresikan dan mengelolah emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat, saat kegiatan bermain ananda dapat mengendalikan emosinya untuk tidak marah atau merebut mainanan, ananda dapat menginisiasi supaya tidak bertengkar.

Ananda memancarkan sikap kepercayaan diri dalam setiap aspek jati dirinya, ananda mudah beradaptasi dengan lingkungan dan situasi baru, serta tidak canggung saat berinteraksi dengan orang-orang yang baru dikenalnya.

Ananda dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, setiap hari ananda dapat mengikuti kesepakatan kelas ketika belajar, membuat tata tertib serta mentaatinya, ketika topik pembelajaran bermain angka ananda dapat beradptasi dengan dengan cara bersabar menunggu giliran bermain

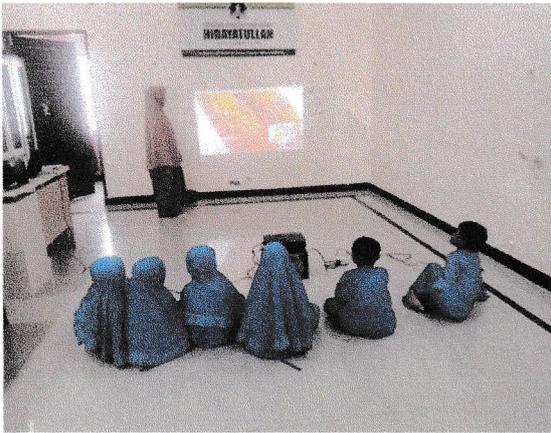
Ananda dapat melakukan gerak motorik kasar terlihat saat ananda mengikuti kegiatan olahraga dilapangan selain itu setiap hari ananda mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dengan semangat, ananda juga dapat melakukan pengembangan motorik halus seperti dapat menggunakan gunting dengan baik serta dapat membawah gunting dengan aman.

## DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, REKAYASA, TEKNOLOGI DAN SENI

Ananda dapat mengenali dan memahami berbagai informasi dan mengomunikasikan perasaannya, ketika kegiatan diskusi tanya jawab ananda dapat merespon sesuai topik pembicaraan ananda dapat menyampaikan juga pertanyaan atau pendapatnya ketika bingung dan ingin tahu.

Ananda sudah menunjukkan minat, kegemaran dan partisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis, ananda dapat mengepresikan kreasinya dalam membuat ceritanya sendiri melalui media seperti pensil warna, cat air dan juga crayon, dalam literasi ananda dapat menunjukkan kemampuannya dalam pengenalan huruf dan bunyi, ketertarikannya pada sains dan rekayasa terlihat jelas dari keaktifannya saat melakukan percobaan sederhana dan merakit balok atau konstruksi lainnya, ananda selalu berupaya mengikuti langkah-langkah yang diberikan dan menunjukkan rasa ingin tahu yang besar tentang bagaimana sesuatu bekerja.

## PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Pada semester ini ananda melakukan kegiatan proyek dengan tema AKU CINTA INDONESIA, Sub Tema "Makanan Tradisional" yaitu mengidentifikasi bagaimana cara membuat makanan tradisional yaitu Bubur Manado, dimensi yang diambil dalam proyek ini adalah bergotong royong dan kreatif, tujuan proyek ini adalah terbiasa bekerja sama dalam kelompok menyimak informasi sederhana dan mengungkapkan dalam bahasa lisan, melaksanakan aktifitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut, menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide sederhana yang bermakna untuk mengepresikan pikiran dan perasaannya. Ananda menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan dan mendiskusikan tentang sayuran apa saja yang dibutuhkan untuk membuat Bubur manado, ananda juga mampu berinteraksi dengan penjual secara baik. Ananda antusias mengikuti kegiatan proyek ini hingga selesai.

NO	PROGRAM DASAR					KOMENTAR
	KEISLAMAMAN	★★★★	★★★	★★	★	
1.	<b>Membaca Alquran</b>					Alhamdulillah ananda menunjukkan kemampuan hafalan yang sangat baik, ananda mampu menguasai sebagian besar hafalan yang ditargetkan, ananda juga selalu aktif dan percaya diri saat diminta untuk membacakan hafalan di depan teman-temannya .
	Makhraj		√			
	Ketelitian		√			
	Kelancaran		√			
2.	<b>Membaca Alhidayah</b>					
	Alhidayah Jilid 1B		√			
3.	<b>Hafalan Alquran</b>					
	An- Naba'		√			
	An-Nazi'at 1-15		√			
	Al-Kafirun			√		
	Al-Kausar			√		
	Al-Maun			√		
4.	<b>Hafalan Hadits</b>					
	Kasih sayang	√				
	Berbakti kepada orangtua	√				
	Takut kepada Allah			√		
	Larangan marah	√				
	Memberi hadiah		√			
	Berinfag			√		
	Keindahan			√		
	Kebaikan			√		
	Menutup aurat	√				
	Kejujuran			√		
5.	<b>Hafalan Doa sehari-hari</b>					
	Kebaikan akhlak			√		
	Masuk rumah	√				
	Ketika bersin		√			
	Turun hujan		√			
	Menjenguk orang sakit		√			
	Masuk mesjid			√		
	Keluar mesjid			√		

**Refleksi Orangtua/Wali**

Blank area for parent reflection.

**Pesan Ustadzah**

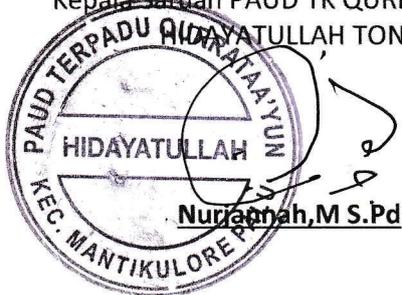
Alhamdulillah, semoga dengan perkembangan yang sudah ananda capai disemua aspek pengembangan tersebut, akan lebih dapat ditingkatkan lagi dijenjang selanjutnya sesuai tahapan usianya. Aamiin

Kehadiran		Tanda tangan Orangtua/Wali
Sakit	7	.....
Izin	10	
Tanpa keterangan	3	

PALU, 26 Juni 2025

Mengetahui

Kepala Satuan PAUD TK QURRATA A'YUN  
HIDAYATULLAH TONDO



Ustadzah  
Kelompok B3

Rihanna Jannatillah, S.Sos

## DOKUMENTASI

GAMBAR TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO





BUKU JILID AL-HIDAYAH



GAMBAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN





WAWANCARA IBU NURJANNAH, SELAKU KEPALA SEKOLAH TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO



WAWANACARA DENGAN IBU RIHANNA JANNATILLAH, SELAKU GURU DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO



WAWANACARA DENGAN IBU NADIRA, SELAKU PENDIDIK DI TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU TK QURRATA A'YUN HIDAYATULLAH TONDO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PENELITI

1. Nama : Musfirah
2. NIM : 21.1.05.0030
3. Tempat Tanggal Lahir: Toli-Toli, 11 Mei 1999
4. Email : Musfirahmalli05@gmail.com
5. Agama : Islam
6. Angkatan : 2021
7. Alamat : Jl. Buvu Kulu
8. Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
9. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah  
Nama : Kasman A.M Malli (Rahimahullah)  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
2. Ibu  
Nama : Nurmiah Bada  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Dusun Timbalani Desa Labuan Lobo

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Labuan Lobo (2004-2005)
2. SDN 02 Labuan Lobo (2005-2011)
3. SMP Integral Rahmatullah Hidayatullah Toli-Toli (2011-2014)
4. MA Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Hidayatullah Balikpapan (2014-2015)
5. MA Luqman Al-Hakim Hidayatullah Gorontalo (2015-2017)
6. Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Unismuh Palu (2018-2019)